

LAPORAN TAHUNAN

LOKA POM DI KAB. DHARMASRAYA

2 0 2 1

BerAKHLAK 

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Jl. Lintas Sumatera KM 5 Sikabau | Telp. (0754) 7511 797



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamiin

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah - Nya sehingga Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat menyelesaikan seluruh kegiatan di tahun anggaran 2021 dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Laporan Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Dalam Laporan Tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2021, yang mencakup pengawasan pre-market antara lain dalam



rangka sertifikasi produk dan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan.

Di samping itu, disampaikan pula upaya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dalam pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan Badan POM sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Kegiatan Komunikasi, Informasi serta Edukasi dan pembinaan kepada kelompok masyarakat mengenai obat dan makanan yang aman dan bermutu. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih obat dan makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Unit Pelaksana Teknis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya sebagai perpanjangan tangan dari sistem pengawasan mutu, keamanan dan manfaat produk sediaan farmasi dan makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) harus dapat melaksanakan fungsinya untuk melindungi kesehatan masyarakat terhadap produk obat dan makanan yang dikonsumsi dan memiliki nomor izin edar di pasaran. Adapun tantangan yang dihadapi merupakan dinamika yang tidak bisa dihindari, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2021.

Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas dalam mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Padang, 28 April 2022

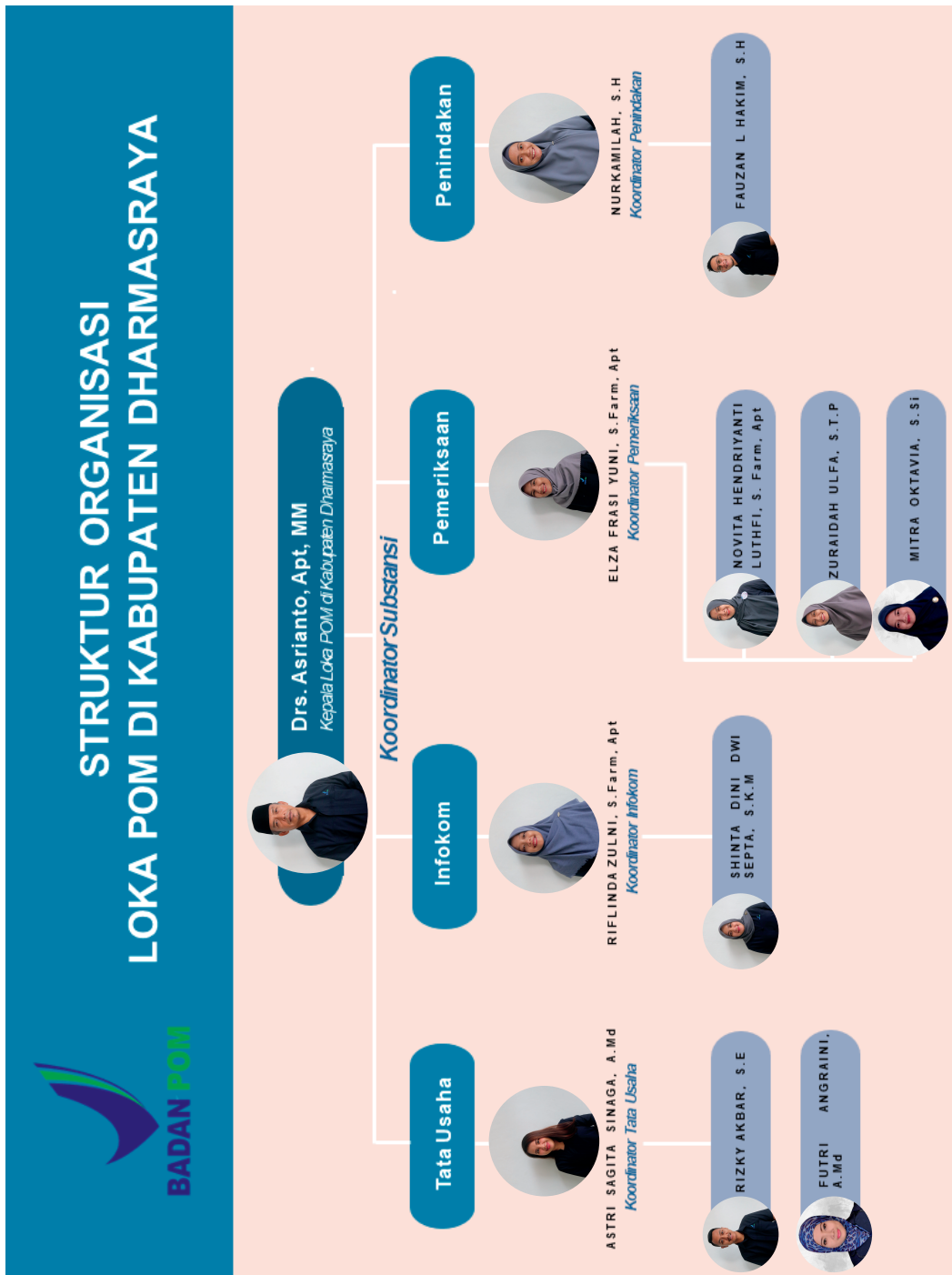
Kepala

**Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Dharmasraya**



Drs. Asrianto, Apt, MM

STRUKTUR ORGANISASI



DAFTAR ISI

.....	i
KATA PENGANTAR	i
STRUKTUR ORGANISASI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
HIGHLIGHT 202	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA	2
B. STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA	3
C. VISI DAN MISI LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA	3
D. BUDAYA ORGANISASI	4
E. KEGIATAN UTAMA TAHUN 2021	5
F. KEGIATAN PRIORITAS TAHUN 2021	6
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	9
2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL	9
A. DATA UMUM WILAYAH KERJA	9
1. LUAS WILAYAH KERJA	9
2. POLA TRANSPORTASI LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA DI WILAYAH KERJA	10
3. LAMA WAKTU PERJALANAN KE WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA	10
B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN	11
1. JUMLAH USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL (UMOT)	11
2. JUMLAH INDUSTRI PANGAN	11
3. JUMLAH INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN (IRTP)	11
4. JUMLAH APOTEK	11
5. JUMLAH TOKO OBAT	11
6. JUMLAH RUMAH SAKIT	12
7. JUMLAH PUSKESMAS	12
8. JUMLAH KLINIK	12
9. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	12

10. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI KOSMETIK	12
11. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI PANGAN	12
12. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI LAINNYA	12
2.2 LINGKUNGAN INTERNAL	13
A. DATA UMUM WILAYAH KERJA	13
A. LUAS TANAH	13
B. LUAS BANGUNAN	13
C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH	13
D. RUMAH DINAS	13
E. PENERANGAN	13
F. SARANA KOMUNIKASI	13
G. SUMBER AIR	14
H. KENDARAAN	14
I. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	15
J. PENGEMBANGAN KOMPETENSI	17
K. SERTIFIKASI/AKREDITASI/PENGHARGAAN	18
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	19
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK	19
1. KEGIATAN SAMPLING PRODUK TERAPETIK/OBAT	19
2. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK TERAPETIK	20
2.1 PEMERIKSAAN SARANA INSTALASI FARMASI KABUPATEN (IFK)	20
2.2 PEMERIKSAAN SARANA PUSKESMAS	21
2.3 PEMERIKSAAN SARANA APOTEK	21
2.4 PEMERIKSAAN SARANA KLINIK	22
2.5 PEMERIKSAAN SARANA RUMAH SAKIT	23
2.6 PEMERIKSAAN SARANA TOKO OBAT	23
B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	24
1. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	24
2. PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT TRADISIONAL	27
3. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	27

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK	28
1. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK KOSMETIK	28
2. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK	29
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN	30
1. SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK PANGAN	30
2. PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN	32
3. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN	33
4. INTENSIFIKASI PANGAN	34
5. PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL	35
5.1 PENGAWASAN IKLAN	35
5.2 PENGAWASAN LABEL	37
E. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN	40
1. LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KONSUMEN	40
2. KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI KE SEKOLAH	40
3. KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI KE SARANA RITEL	41
4. KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK	42
5. PENYEBARAN INFORMASI PRODUK TERAPETIK, KOSMETIK, OBAT TRADISIONAL, DAN KOMPLEMEN	42
F. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	45
BAB IV MASALAH	49
BAB V KESIMPULAN	51
A. KESIMPULAN	51
B. SARAN	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Loka POM	3
Gambar 1.2	Visi BPOM	3
Gambar 1.3	Misi BPOM	3
Gambar 1.4	Budaya Organisasi BPOM	4
Gambar 2.1	Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	9
Gambar 2.2	SDM Berdasarkan Usia	15
Gambar 2.3	SDM Berdasarkan Golongan Kepangkatan	16
Gambar 2.4	SDM Berdasarkan Pendidikan	16
Gambar 3.1	Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targeted	18
Gambar 3.2	Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021	19
Gambar 3.3	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021	23
Gambar 3.4	Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2021	24
Gambar 3.5	Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Tahun 2021	24
Gambar 3.6	Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021	25
Gambar 3.7	Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021	25
Gambar 3.8	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	26
Gambar 3.9	Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targeted Tahun 2021	27
Gambar 3.10	Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2021	28
Gambar 3.11	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021	28
Gambar 3.12	Kegiatan Pengujian dengan Rapid Test Kit 2021	29
Gambar 3.13	Hasil Pengujian dengan Rapid Test Kit 2021	29
Gambar 3.14	Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2021	30
Gambar 3.15	Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2021	30
Gambar 3.16	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021	31
Gambar 3.17	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2021	32

Gambar 3.18	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2021	32
Gambar 3.19	Pengawasan Takjil/ Pabukoan Tahun 2021	33
Gambar 3.20	Kegiatan Intensifikasi Pangan Tahun 2021	33
Gambar 3.21	Temuan Produk Kedaluwarsa	34
Gambar 3.22	Hasil Pemeriksaan Sarana dalam Rangka intensifikasi Pangan Tahun 2021	34
Gambar 3.23	Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2021	36
Gambar 3.24	Hasil Pengawasan Label Tahun 2021	38
Gambar 3.25	Jenis Layanan Informasi dan Pengaduan	39
Gambar 3.26	Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sekolah	40
Gambar 3.27	Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sarana Ritel	40
Gambar 3.28	Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik	41
Gambar 3.29	Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan	43
Gambar 3.30	Rapat Koordinasi Mitra Integritas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	44
Gambar 3.31	Kegiatan Penyebaran Informasi (Daring) Tahun 2021	45
Gambar 3.32	Peta Rawan Kasus Tahun 2021	47
Gambar 3.33	Perkara Pidana yang Ditangani Tahun 2021	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2021	5
Tabel 1.2	Perjanjian Kinerja 2021	7
Tabel 2.1	Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja	10
Tabel 2.2	Sarana Komunikasi Loka POM Kabupaten Dharmasraya	14
Tabel 2.3	Kendaraan Operasional Roda Empat	14
Tabel 2.4	Kendaraan Operasional Roda Dua	15
Tabel 2.5	SDM Berdasarkan Substansi	15
Tabel 2.6	Jumlah PPNPN	16
Tabel 2.7	Capaian Jumlah JP Pegawai	17
Tabel 3.1	Kegiatan Penyebaran Informasi (Luring) Tahun 2021	42
Tabel 3.2	Kegiatan Penyebaran Informasi (Daring) Tahun 2021	44

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Pengujian Rutin
Tabel 1B	Pengujian Non Rutin
Tabel 1C	Pengujian Sederhana
Tabel 2A	Parameter Uji Obat
Tabel 2B	Parameter Uji Obat Tradisional
Tabel 2C	Parameter Uji Suplemen Kesehatan
Tabel 2D	Parameter Uji Kosmetik
Tabel 2E	Parameter Uji Pangan
Tabel 2F	Pengujian Mikro
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tabel 24	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 25	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 26	Jumlah Penduduk
Tabel 27	Sarana dan Prasarana
Tabel 28	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 29	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 31	Uji Profisiensi / Uji Banding
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 34 A	Kerja Sama
Tabel 34 B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNB

HIGHLIGHT 2021

KOORDINASI LINTAS SEKTOR UNTUK PENGUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Bapak Drs. Asrianto, APt, MM beserta staff dan juga Kepala Balai Besar POM di Padang, Bapak Firdaus Umar, melakukan kunjungan dalam rangka koordinasi ke Pemda Kabupaten Dharmasraya didampingi oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Ibu Elyunaida.

Koordinasi lintas sektor dimulai dengan mengunjungi Bupati Kab. Dharmasraya, Sutan Riska Tuanku Kerajaan, di Rumah Dinas Bupati Kab. Dharmasraya terkait pengawasan obat dan makanan serta dukungan pendistribusian vaksin.

Selanjutnya, dilakukan kunjungan ke Kantor BKD Kab. Dharmasraya untuk berkoordinasi dengan Kabid Aset kantor BKD Kab. Dharmasraya, terkait progres tanah hibah untuk pembangunan Gedung kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.



HIGHLIGHT 2021

BAZAR UMKM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Dalam Rangka Hari Jadi Kabupaten Dharmasraya ke-17, Pemerintah Kabupaten Dharmasraya mengadakan kegiatan Bazar UMKM yang digelar di area persawahan Blok A Jorong Piruko Nagari Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kab. Dharmasraya pada tanggal 5-7 Januari 2021.

Pada kegiatan Bazar UMKM ini Loka POM di Kab. Dharmasraya juga ikut berpartisipasi dengan memberikan penyuluhan kepala pelaku usaha UMKM pangan untuk menjaga pangan yang diproduksi aman, sehat dan bermutu.



PENGAWALAN PENDISTRIBUSIAN VAKSIN



Loka POM di Kab. Dharmasraya ikut serta dalam melakukan pengawalan pengawasan terhadap Vaksin Covid-19 yang akan di distribusikan ke Kab. Dharmasraya dan Kab. Sijunjung.

Pada kegiatan ini dilakukan pemeriksaan terhadap penyimpanan vaksin di IFK Kabupaten dengan melakukan pemeriksaan terhadap pemastian tersedia SOP, kesiapan sarana dan prasarana penyimpanan vaksin serta personil khusus pengelola vaksin sangat mendukung dalam penjaminan mutu dan pengelolaan vaksin yang efektif, pemastian monitoring suhu dan pencatatan serta ketersediaan alat pendukung.

HIGHLIGHT 2021

KOORDINASI LINTAS SEKTOR

Kepala Loka POM di Kab. Dharmasraya, Drs. Asrianto, Apt, MM beserta staff melakukan koordinasi dengan Polres Kab. Dharmasraya. Kunjungan tersebut disambut oleh Kasat Narkoba Bpk Iptu Rajulan, S.H.

Kepala Kasat Narkoba Polres Kab. Dharmasraya menyampaikan bahwa siap untuk melakukan pendampingan dalam hal penegakan hukum khususnya di bidang pengawasan obat dan makanan.



PEMBAHASAN KESEPAKATAN BERSAMA DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA



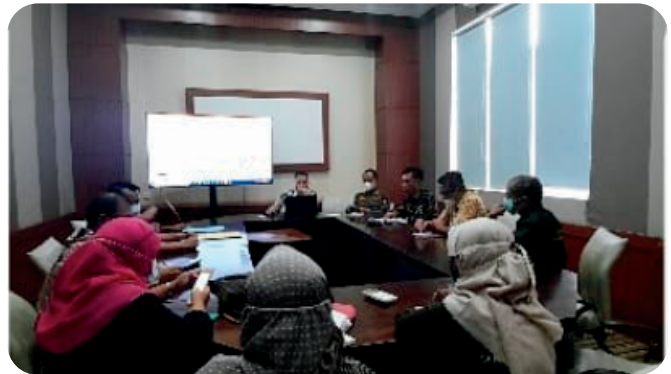
Kegiatan koordinasi dan advokasi di Kantor Bupati Dharmasraya dilakukan dalam rangka Pembahasan Kesepakatan Bersama antara Loka POM di Kab. Dharmasraya dengan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya. Pembahasan tersebut dihadiri oleh

Asisten Sekda Kab. Dharmasraya, Kepala Badan Keuangan Daerah, Kepala Bappeda, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Pangan dan Perikanan, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Kumperdag, Kepala Dinas PMPTSP, Kepala Dinas Kominfo, Kepala Kemenag Dharmasraya, dan Kepala Bagian Kesra. Rapat pembahasan kerjasama dibuka oleh bapak Asisten dengan Kabag Tata Pemerintahan sebagai moderator.

HIGHLIGHT 2021

RAPAT KOORDINASI MONITORING PABUKOAN

egiatan koordinasi yang dilaksanakan memenuhi undangan dari Sekda Kab. Dharmasraya dalam rangka Rapat Koordinasi Monitoring Pabukoan. Rapat koordinasi ini dihadiri oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Dinas Kumperindag, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Pangan dan Perikanan, dan Satpol PP dan Damkar. Masing-masing OPD menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan dan akan dilakukan selama Ramadhan.



KOORDINASI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA BPOM DENGAN OPD KAB. SIJUNJUNG TERKAIT PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Koordinasi Pelaksanaan Program Kerja BPOM dengan OPD Kab. Sijunjung Terkait Pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan di Kantor Bupati Sijunjung. Pada koordinasi ini rapat difasilitasi bagian perekonomian Pemerintah Kabupaten Sijunjung dan dihadiri oleh Diskoperindag, Dinas Kesehatan, PMTSP, Dinas Pendidikan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian dan Kemenag Kab. Sijunjung.

HIGHLIGHT 2021

PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOBA DAN MINUMAN KERAS

Press Release dan pemusnahan barang bukti. Kegiatan ini dihadiri juga oleh Kapolres Dharmasraya, Dandim 0310, Sekda Kab. Dharmasraya, Ketua DPRD, Ketua Pengadilan Negeri, Kajari, Tokoh adat, dan rekan2 dari awak media.

Pemusnahan barang bukti narkoba jenis sabu dan minuman keras dilakukan oleh Kapolres Dharmasraya dan disaksikan oleh tamu undangan yang hadir. Bapak Kapolres Dharmasraya AKBP. Anggun Cahyono, S.I.K mengajak dan menghimbau kepada masyarakat semua, bahwa musuh kita bukan hanya Covid-19 saja, melainkan masih banyak lagi seperti penyalahgunaan narkoba yang dapat merusak generasi bangsa nantinya.



HIGHLIGHT 2021

KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI KE SEKOLAH

Pada era pandemi saat ini, kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi tetap harus dilakukan. Melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat, kegiatan dapat berjalan dengan baik. Dengan tema **“BPOM Goes to School – Cerdas Memilih Obat dan Makanan Bagi Generasi Milineial”**,, Loka POM di Kab Dharmasraya melalukan KIE kepada siswa/i yaitu SMAN 1 Pulau Punjung, SMA Negeri 2 Pulau Punjung, dan SMK Negeri 1 Pulau Punjung dan SMK Negeri 2 Pulau Punjung.

Materi yang disampaikan terkait cara memilih obat dan makanan yang aman dengan Cek KLIK serta sosialisasi penggunaan aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa/i SMA Generasi Milenial sebagai penggerak bangsa memiliki ilmu yang bermanfaat tentang Obat dan Makanan Aman.



HIGHLIGHT 2021

KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI KE SARANA RITEL

Komunikasi Informasi dan Edukasi dilakukan juga ke Sarana Ritel Tradisional dan Modern di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yaitu Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung. Diberikan edukasi kepada pemilik sarana, karyawan dan masyarakat pengunjung sarana ritel tentang Cek KLIK dan penggunaan aplikasi Cek BPOM serta BPOM Mobile agar menjadi konsumen cerdas sebelum berbelanja.



KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK



Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media elektronik yaitu Talkshow Radio dan Iklan Layanan Masyarakat. Dengan narasumber Kepala Loka POM di Kab Dharmasraya, Drs. Asrianto, Apt, MM, talkshow radio rutin dilakukan setiap bulan di Radio Dharmas FM Dharmasraya, Radio Favorit FM Sijunjung dan Radio Lansek Manih Sijunjung.

HIGHLIGHT 2021

PENYEBARAN INFORMASI PRODUK TERAPETIK, KOSMETIK, OT, DAN PRODUK KOMPLEMEN

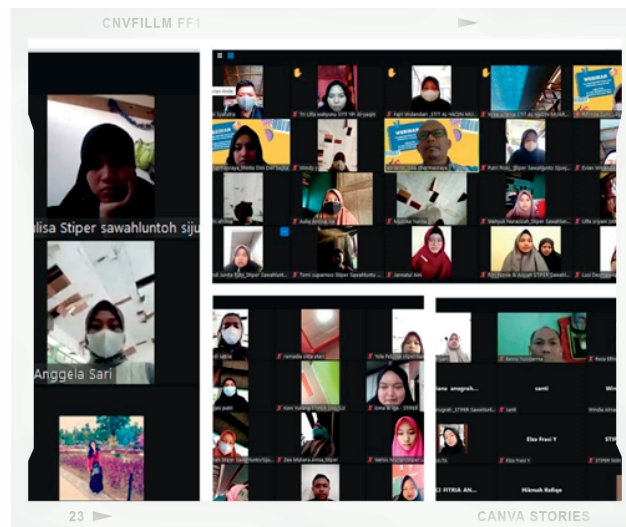
Kegiatan Penyebaran Informasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat/konsumen/stakeholder terkait keamanan dan manfaat dari obat dan makanan, sehingga peran Badan POM untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak aman dapat dilakukan secara maksimal. Kegiatan PI (Penyebaran Informasi) Tahun 2021 dilaksanakan dengan 2 (dua) metode yaitu secara luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan).

Untuk luring dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan target pelaku usaha dan stakeholder. Bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan, dilakukan Penyebaran Informasi sekaligus Desk Registrasi Pangan Olahan kepada Pelaku Usaha untuk mendapatkan Nomor Registrasi (NIE). Rapat Koordinasi juga telah dilakukan di penghujung Tahun 2021 tepatnya, tanggal 11 November 2021. Dihadiri oleh berbagai OPD (Organisasi Perangkat daerah) se-Kab Dharmasraya, Rapat koordinasi membahas tentang Sinergitas Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan berdasarkan Inpres No 3 Tahun 2017.



HIGHLIGHT 2021

PENYEBARAN INFORMASI PRODUK TERAPETIK, KOSMETIK, OT, DAN PRODUK KOMPLEMEN



Sedangkan Penyebaran Informasi secara daring atau Webinar dilakukan 2 (dua) kali, dengan target mahasiswa/i di Kab. Dharmasraya dan Kab. Sijunjung. Dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, seperti Kepala Dinas Pangan Perikanan Kabupaten Sijunjung membahas tentang pangan dan dr. Fesdia Sari, Sp.DV membahas tentang kosmetik.

Dari pelaksanaan kegiatan Penyebaran Informasi terlihat belum semua masyarakat mendapat informasi yang memadai terkait informasi obat dan makanan.

Bila dibanding jumlah kegiatan dengan jumlah penduduk memang masih minim masyarakat yang mendapatkan informasi sehingga diharapkan kegiatan penyebaran informasi perlu ditingkatkan karena kegiatan ini cukup efektif yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Dari hasil evaluasi kepuasan pelanggan masyarakat berharap kegiatan Penyebaran Informasi ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan frekuensinya ditingkatkan karena informasi ini perlu disampaikan secara langsung kepada masyarakat dari kota sampai ke desa.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), BPOM mempunyai tugas yang penting dalam mengawal penguatan pengawasan Obat dan Makanan serta penegakan hukum pengawasan Obat dan Makanan karena menyangkut multi sektor yaitu aspek kesehatan, aspek sosial/kemanusiaan, ekonomi, dan keamanan/ketertiban masyarakat.

Strategi pengawasan semakin diperkuat terutama dalam penegakan hukum dibidang Obat dan Makanan sebagai upaya melawan kejahatan di bidang obat dan makanan. Tidak hanya memberantas produk obat dan makanan illegal, BPOM juga berupaya meningkatkan kemandirian pelaku usaha agar dapat memenuhi ketentuan dan berdaya saing secara Nasional maupun global.

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. BBPOM di Padang merupakan UPT yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Sesuai Peraturan BPOM tersebut, Provinsi Sumatera Barat memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mempunyai 2 (dua) wilayah kerja, yaitu Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Sesuai Peraturan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas:

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan., struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut :

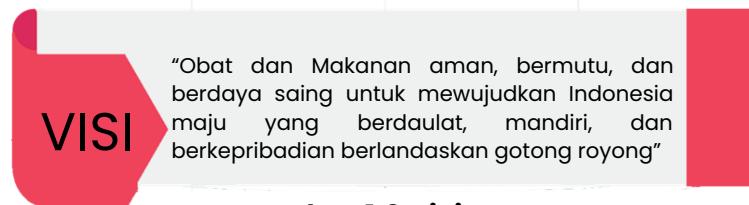


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM

Sesuai dengan perubahan struktur organisasi, susunan organisasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya terdiri atas Kepala dan Kelompok Jabatan Fungsional.

C. VISI DAN MISI LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020-2024 telah disesuaikan dengan tugas dan fungsi dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi BPOM yaitu :



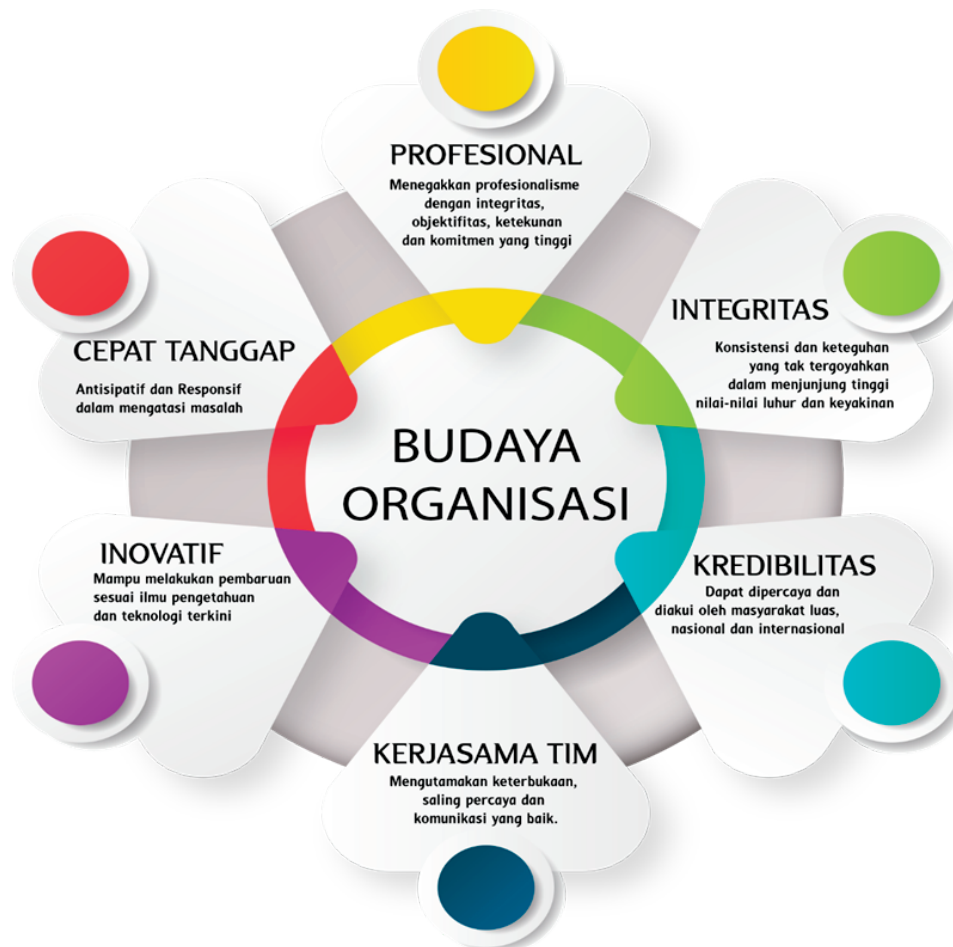
Gambar 1.2 Visi BPOM



Gambar 1.3 Misi BPOM

D. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu :



Gambar 1.4 Budaya Organisasi BPOM

E. KEGIATAN UTAMA TAHUN 2021

Kegiatan Utama Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 melaksanakan kegiatan berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Tahun 2021 memuat sasaran strategis yang diwujudkan dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran yang dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Persentase Obat yang memenuhi syarat
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
6		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
7		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
8		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
9		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
10	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
12		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
13	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
14	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
15		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu
16		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu
17	Terwujudnya SDM di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
18	Terkelolanya keuangan di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya secara akuntabel	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

F. KEGIATAN PRIORITAS TAHUN 2021

Kegiatan prioritas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021 yang terdiri dari 8 sasaran strategis dan 18 indikator kinerja beserta target yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Perjanjian Kinerja 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,5
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,5
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	64
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
6		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57
7		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
8		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
9		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
10	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,5
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
12		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
13	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97
14		Persentase implementasi rencana aksi di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	100
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
16		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
17	Terwujudnya SDM di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	81
18	Terkelolanya keuangan di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya secara akuntabel	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	93

Kabupaten Sijunjung memiliki letak yang cukup strategis karena terletak berdekatan dengan propinsi tetangga dan dilalui oleh Jalan Lintas Sumatera yang merupakan jalur utama di Pulau Sumatera. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Sijunjung adalah:

- Sebelah utara : berbatasan dengan Kab.Tanah Datar
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Kab.Dharmasraya
- Sebelah barat : berbatasan dengan Kab.Solok dan Kota Sawahlunto
- Sebelah timur : berbatasan dengan Kab.Kuantan Singingi Provinsi Riau

2. Pola Transportasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di Wilayah Kerja

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan pribadi dan bis umum yang tersedia setiap hari.

3. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja Loka POM di Kab, Dharmasraya

Tabel 2.1 Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

NO	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh
1	Koto	jam	1
2	Kamang Baru	jam	2
3	Tanjung Gadang	jam	2
4	Lubuk Tarok	jam	2
5	Sijunjung	jam	2,5
6	IV Nagari	jam	2,5
7	Kupitan	jam	3
8	Koto VII	jam	3
9	Asam Jujuhan	jam	3,5
10	IX Koto	jam	3,5
11	Sumpur Kudus	jam	4

B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya bertugas mengawasi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung. Jumlah sasaran pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan mempunyai jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/Kota di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 158 sarana produksi, 622 sarana distribusi, dan 179 sarana pelayanan kefarmasian. Sarana meliputi Rumah Sakit, Toko Obat, Apotek, Puskesmas, Klinik, Sarana distribusi Obat Tradisional, Sarana distribusi Suplemen Kesehatan, Sarana distribusi Kosmetik, dan Sarana distribusi Makanan.

1. JUMLAH USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL (UMOT)

Usaha Mikro Obat tradisional (UMOT) yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya UMOT terdapat 1 sarana yang sudah memiliki izin edar POM TR pada September 2021.

2. JUMLAH INDUSTRI PANGAN

Industri Pangan yang terdapat di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 3 sarana. Sarana tersebut merupakan sarana produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

3. JUMLAH INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN (IRTP)

Jumlah sarana IRTP yang diawasi di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 154 sarana.

4. JUMLAH APOTEK

Apotek sebagai sarana pelayanan kefarmasian untuk menjalankan praktek kefarmasian oleh Apoteker Pengelola Apotek. Orientasi pelayanan kefarmasian di Apotek sekarang ini sudah pasien oriented, tuntutan peranan dari Apoteker di Apotek sangatlah tinggi dengan adanya PP No. 51 Tahun 2009 terhadap pelayanan Apotek dalam pengelolaan obat-obatan mulai dari pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran. Jumlah Apotek yang terdapat di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 53 sarana.

5. JUMLAH TOKO OBAT

Sarana Pelayanan Kesehatan Toko Obat yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 72 sarana.

6. JUMLAH RUMAH SAKIT

Rumah sakit merupakan sarana yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian penting karena terkait pelayanan pasien penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Pada tahun 2021 rumah sakit yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 5 sarana.

7. JUMLAH PUSKESMAS

Jumlah Puskesmas yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 27 sarana.

8. JUMLAH KLINIK

Jumlah Klinik yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 22 sarana.

9. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yaitu sebanyak 269 sarana.

10. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI KOSMETIK

Data sarana kosmetik yang diawasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 127 sarana, terdiri dari sarana distribusi kosmetik, klinik kecantikan dan salon.

11. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI PANGAN

Jumlah sarana distribusi pangan yang diawasi di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 222 sarana.

12. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI LAINNYA

Jumlah sarana distribusi diawasi di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 2 sarana Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) dan 2 sarana Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

A. LUAS TANAH

Luas tanah kantor Loka POM di Loka Dharmasraya 170 m² masih dengan status sewa. Sedangkan untuk hibah tanah dari pemerintah daerah sudah di tandatangani Berita Acara Serah Terima Hibah oleh Bupati dan Ibu Kepala Badan POM RI dan proses hibah tanah sudah selesai dilakukan serta sertifikat tanah sudah terbit.

B. LUAS BANGUNAN

Saat ini bangunan kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ruko satu pintu dua lantai seluas 174.72 m² disewa untuk gedung kantor.

C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH

Sertifikat tanah atas nama Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan sertifikat hak pakai nomor 03.18.03.04.4.0008.

D. RUMAH DINAS

Saat ini bangunan rumah dinas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya masih status sewa dengan luas bangunan 54 m².

E. PENERANGAN

- PLN

Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 7,7 KVA.

- Generator

Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dilengkapi dengan 2 generator dengan kapasitas masing-masing 220 VA.

F. SARANA KOMUNIKASI

Setiap tahunnya dilakukan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur TIK di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Peningkatan e-government setiap tahun menuntut pekerjaan berbasis teknologi informasi menggunakan beberapa aplikasi/sistem informasi.

Untuk kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini telah terpasang jaringan internet dengan provider dari Telkom di Loka POM Kabupaten Dharmasraya. Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sarana Komunikasi Loka POM Kabupaten Dharmasraya

NO	SARANA KOMUNIKASI	KETERANGAN
1	Nomor Telepon	(0754) 7511 797
2	Email	loka_dharmasraya@pom.go.id
3	Instagram	@lokapomdharmasraya
4	Twitter	@loka_dms
5	Facebook/Fanspage/YouTube	Loka POM Dharmasraya

G. SUMBER AIR

Sumber air yang digunakan adalah air yang berasal dari sumur.

H. KENDARAAN

Jumlah kendaraan operasional Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ada 6 buah dengan rincian 2 mobil dan 1 sepeda motor yang semuanya berstatus sewa, 2 sepeda motor yang berstatus hibah dari Balai Besar POM di Padang, dan 1 buah mobil Laboratorium Keliling berstatus pinjam ke Balai Besar POM di Padang.

- Kendaraan Roda Empat

Tabel 2.3 Kendaraan Operasional Roda Empat

NO	NAMA MOBIL	NO POLISI	TAHUN PEROLEHAN
1	Mitsubishi Triton	BA 9037 BK	2017

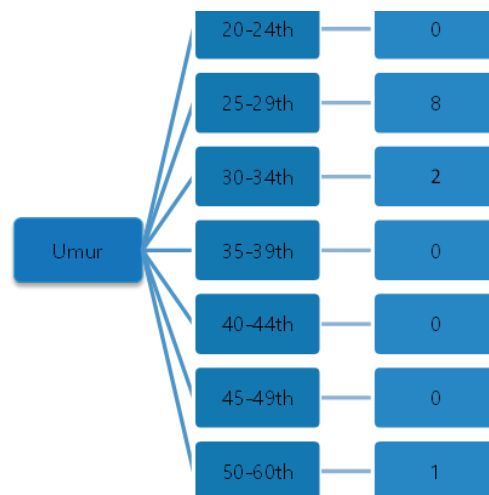
- Kendaraan Roda Dua

Tabel 2.4 Kendaraan Operasional Roda Dua

NO	NAMA MOTOR	NO POLISI	TAHUN PEROLEHAN
1	Honda Supra X	BA 2731 QP	2009
2	Honda Vario 125	BA 4014Q	2015

I. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

- Berdasarkan Usia



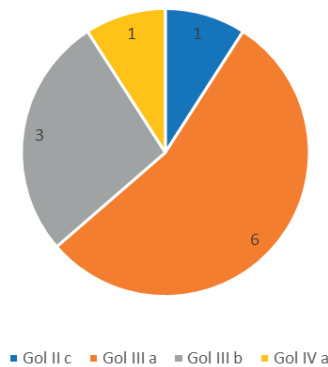
Gambar 2.2 SDM Berdasarkan Usia

- Berdasarkan Substansi

Tabel 2.5 SDM Berdasarkan Substansi

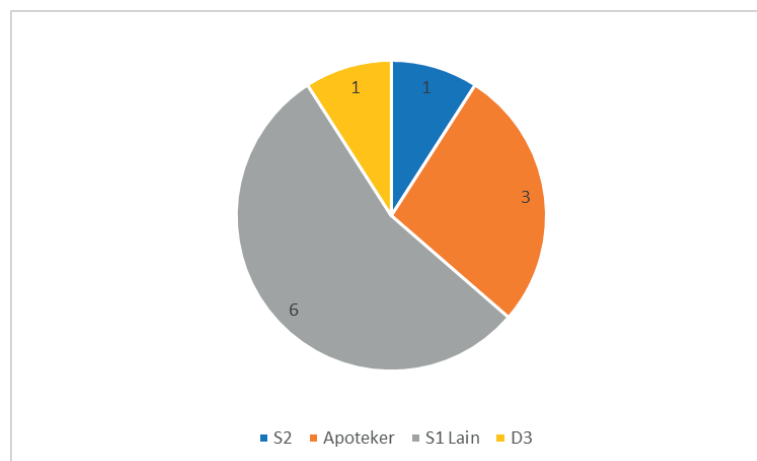
NO	SUBSTANSI	JUMLAH
1	Kepala	1 orang
2	Tata Usaha	2 orang
3	Pemeriksaan	4 orang
4	Infokom	2 orang
5	Penindakan	2 orang
TOTAL		11 orang

- Berdasarkan Golongan Kepangkatan



Gambar 2.3 SDM Berdasarkan Golongan Kepangkatan

- Berdasarkan Pendidikan



Gambar 2.4 SDM Berdasarkan Pendidikan

- Jumlah Pegawai Pemerintah Negeri Non Pegawai Negeri (PPNPN)

Tabel 2.6 Jumlah PPNPN

NO	SUBSTANSI	JUMLAH
1	Tata Usaha	5 orang
2	Pemeriksaan	0 orang
3	Infokom	0 orang
4	Penindakan	1 orang
TOTAL		6 orang

J. PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sesuai dengan target peningkatan kompetensi pegawai BPOM selama setahun harus mencapai minimal 20 jam pelajaran, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan kegiatan peningkatan kemampuan atau kompetensi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan jenjang jabatan pegawai melalui pelatihan internal maupun eksternal. Selama tahun 2021 karena pandemi COVID-19, pelatihan atau peningkatan kompetensi dibatasi dengan dilakukan secara daring (online). Aplikasi IDEAS yang disediakan BPOM merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh pegawai untuk dapat mengikuti pengembangan kompetensi secara mandiri. Berikut adalah daftar capaian jumlah jam pelajaran pegawai Loka POM di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2021.

Tabel 2.7 Capaian Jumlah JP Pegawai

NO	NIP	NAMA	JUMLAH CAPAIAN JP
1	196702011996031001	Drs. Asrianto, Apt, MM	80 JP
2	199406182019032006	Elza Frasi Yuni, S.Farm, Apt	203 JP
3	199501012019032010	Riflinda Zulni, S.Farm, Apt	187 JP
4	199211102019032004	Novita Hendriyanti Luthfi, S.Farm, Apt	117 JP
5	199010072019032005	Mitra Oktavia, S.Si	187 JP
6	199411042019031001	Fauzan L Hakim, S.H	145 JP
7	199412132019032002	Nurkamilah, S.H	120 JP
8	199009022019032004	Shinta Dini Dwi Septa, S.K.M	202 JP
9	199601032019032003	Zuraidah Ulfa, S.T.P	267 JP
10	199401032019031006	Rizky Akbar, S.E	70 JP
11	199606052019032006	Astri Sagita Sinaga, A.Md	108 JP

K. SERTIFIKASI/AKREDITASI/PENGHARGAAN

Selama tahun 2021, Balai Besar POM di Padang mendapatkan beberapa prestasi antara lain:

1. Sertifikat SNI ISO 9001:2015, proses akreditasi ISO 9001:2015 diperoleh melalui kegiatan sertifikasi ISO 9001:2015 oleh Sucofindo pada tanggal 29 - 30 Juli 2021

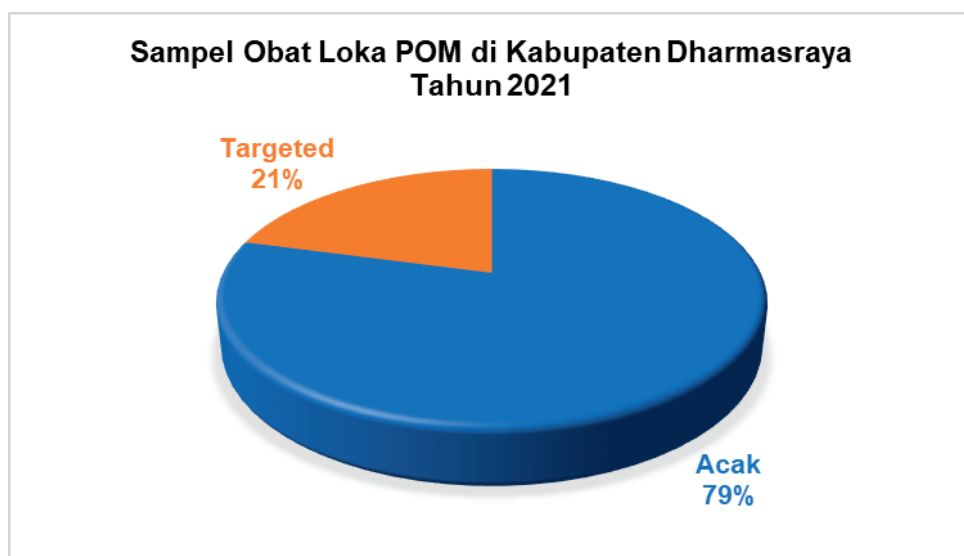
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK

1. Kegiatan Sampling Produk Terapetik/Obat

Pada tahun 2021 telah dilakukan sampling terhadap produk obat sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling yang telah ditetapkan dengan target sampel sebanyak 48 sampel. Pengambilan sampel terdiri dari sampling random (acak) dan sampling purposived (targeted). Sampling acak terdiri dari acak JKN dan acak Non JKN, dan sampling targeted terdiri dari sampling kasus, sampling hulu obat JKN dan program, serta sampling rokok dan ruang lingkup. Dengan rincian pembagian sampel acak sebanyak 38 item atau sebesar 79,17% dan sampel targeted sebanyak 10 item atau sebesar 20,83%.

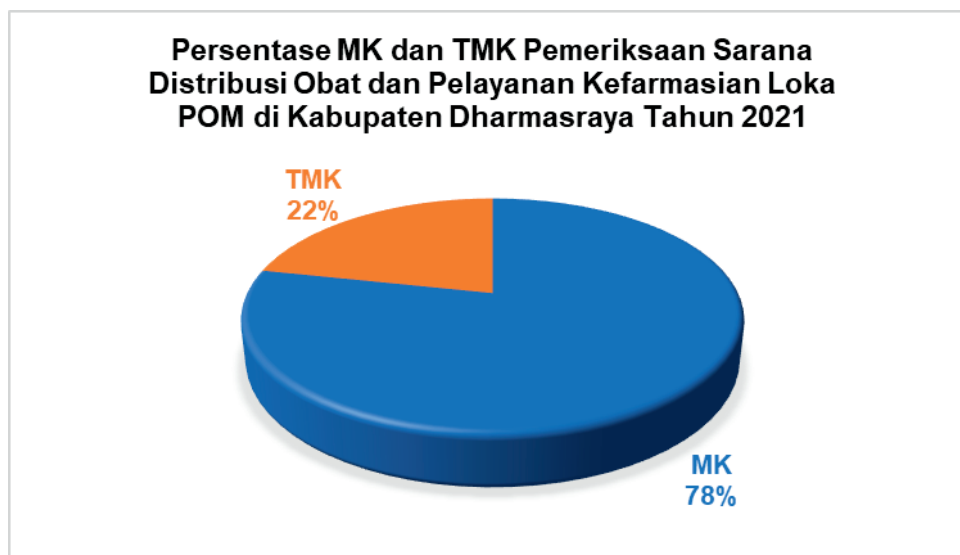
Sampling acak JKN dilakukan pada sarana pelayanan kefarmasian seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, dan Apotek yang melayani pasien JKN, sedangkan sampling acak Non JKN dilakukan sampling pada Apotek, Klinik, dan Toko Obat non JKN. Sampling targeted dilakukan pada sarana Distribusi Hulu (Instalasi Farmasi Pemerintah) untuk obat JKN dan program, sampling kasus serta rokok dan ruang lingkup dilakukan di Kabupaten Dharmasraya sebagai wilayah terpilih. Dari target sampel obat sebanyak 48 sampel tersebut telah disampling 100% dan telah dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Padang.



Gambar 3.1 Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targeted

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik

Pemeriksaan sarana distribusi produk terapeutik mencakup pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian produk terapeutik yang terdapat pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 184 (seratus delapan puluh empat) sarana, penyebaran sarana distribusi obat tersebut tidak merata pada masing-masing kabupaten. Sarana Distribusi obat (Instalasi Farmasi Pemerintah) dan sarana pelayanan kefarmasian (Puskesmas, Apotek, Klinik dan Toko Obat) selama tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 60 sarana (32,61%). Dari 60 sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sebanyak 47 sarana (78,33%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 13 sarana (21,67%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3.2 Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021

2.1 Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK)

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan pemeriksaan terhadap 4 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan total jumlah Instalasi Farmasi Kabupaten adalah 4 sarana (100%). Dari hasil pemeriksaan sarana IFK tersebut keempatnya Memenuhi Ketentuan (MK). Sebagai Tindak Lanjut terhadap sarana IFK tersebut diberikan pembinaan Cara Distribusi Obat yang Baik.

2.2 Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Puskesmas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 28 sarana. Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan pada 26 Puskesmas atau 92,85% dari jumlah sarana Puskesmas yang ada. Target awal Pemeriksaan sarana Puskesmas adalah 14, namun terjadi perubahan target menjadi 54 sarana terkait intensifikasi Vaksin Covid-19.

Pemeriksaan Puskesmas difokuskan pada pengelolaan vaksin terutama vaksin Covid-19 terkait Pengadaan, Pengiriman, Penerimaan, Penyimpanan, Penyaluran, Penanganan saat kondisi darurat dan pemusnahan, mulai dari prosedur operasional standar (SOP), pelaksanaan, hingga dokumentasi. Hasil pemeriksaan dari 26 sarana Puskesmas tersebut adalah sebanyak 24 sarana (92,31%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (7,69%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan Puskesmas antara lain:

- Belum melakukan catatan monitoring suhu ruangan di gudang penyimpanan obat
- Kunci lemari penyimpanan psikotropik tergantung pada lemari
- Kartu stok gudang belum difungsikan dengan rutin dan tidak semua obat memiliki kartu stok
- Pada pengecekan fisik dan kartu stok obat terdapat selisih
- Ruang penyimpanan obat di apotek tidak dilengkapi dengan alat pengukur suhu (termometer)
- Kartu stok apotek tidak difungsikan dengan rutin, saat pencocokan fisik dan kartu stok obat terdapat selisih

Terhadap sarana puskesmas yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan cara distribusi obat yang baik.

2.3 Pemeriksaan Sarana Apotek

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan pemeriksaan terhadap 13 sarana Apotek (24,52%) dari total 53 sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Terjadi perubahan dari target awal pemeriksaan yaitu 27 sarana Apotek. Pemeriksaan dilakukan terhadap pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan sediaan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dengan rincian 10 sarana (76,92%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (23,07%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan di Apotek antara lain:

- Adanya kebocoran pada ruang penyimpanan obat
- Ruang penyimpanan obat belum memadai, terdapat beberapa obat yang masih menyentuh lantai
- Ruang penyimpanan obat belum dilengkapi dengan termometer
- Terdapat obat yang penyimpanan tidak sesuai dengan ketentuan pada label
- Tidak mengarsipkan surat pesanan dan faktur/nota pembelian
- Tidak ada kartu stok dan tidak ada pencatatan obat
- Tidak ada APJ dan SIA tidak berlaku
- Tidak adanya termometer ruangan penyimpanan obat
- Pengisian mutasi obat di kartu stok tidak rutin dilakukan
- Penyerahan obat keras dilakukan secara bebas oleh pegawai apotek (non Farmasi)
- Apotek melakukan pemusnahan, namun tidak dilengkapi dengan berita acara pemusnahan dan dokumentasi obat yang di musnahkan, dokumentasi hanya video/foto

Terhadap sarana Apotek yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan cara distribusi obat yang baik.

2.4 Pemeriksaan Sarana Klinik

Jumlah sarana Klinik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 22 sarana. Target pemeriksaan sarana Klinik tahun 2021 adalah 7 sarana dan terealisasi sebanyak 8 sarana (114,28%) dengan rincian 4 sarana Memenuhi Ketentuan (50%), 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (50%).

Ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan sarana Klinik antara lain:

- Pengadaan dilakukan ke sarana yang tidak resmi yaitu apotek
- Belum ada surat pesanan terhadap obat yang dibeli, hanya berupa catatan obat habis dan tidak diarsipkan
- Masih terdapat obat yang bersentuhan dengan lantai yaitu dus isi cairan infus
- Terdapat produk CCP yang disimpan di kulkas rumah tangga yang bercampur dengan produk lain/makanan dan belum dilengkapi dengan termometer
- Belum tersedia kartu stok obat/ catatan mutasi obat, catatan hanya dilakukan catatan resep.

- Obat kedaluwarsa sudah dipisah dan belum dilakukan catatan dan pelabelan
- Nota Pembelian tidak disertai nama sarana, stempel, dan penerima
- Ruang penyimpanan obat belum dilengkapi termometer

Terhadap sarana Klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan cara distribusi obat yang baik.

2.5 Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki 5 Rumah Sakit yang terdiri atas 3 Rumah Sakit Pemerintah (60%), dan 2 Rumah Sakit Swasta (40%). Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan terhadap sarana Rumah Sakit sebanyak 5 sarana (100%) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Dari hasil pemeriksaan ditemukan 4 sarana (80%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (20%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan sarana Rumah Sakit antara lain:

- Pengisian kartu stok tidak rutin
- Belum pernah melakukan stok opname
- Pencatatan monitoring suhu untuk produk CCP dan ruangan belum rutin dilakukan
- Obat tersedia di ruang IGD selain di Apotek, namun belum terdokumetasikan/tidak ada pencatatan
- Belum pernah membuat laporan pemakaian narkotika dan psikotropik melalui SIPNAP semenjak peralihan dari klinik ke rumah sakit

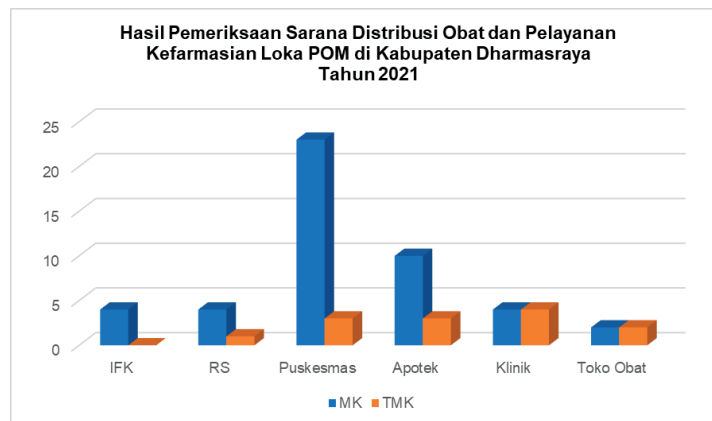
Terhadap sarana Klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan cara distribusi obat yang baik.

2.6 Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menargetkan pemeriksaan terhadap 11 sarana Toko Obat (11,28%) dari 72 sarana Toko Obat yang tersebar di wilayah cakupan pengawasan, namun terjadi revisi target menjadi 4 sarana (5,55%). Pada pelaksanaannya Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melaksanakan pemeriksaan Toko Obat sebanyak 4 sarana (108%) dengan rincian 2 sarana Memenuhi Ketentuan (50%) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (50%).

Ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksana antara lain:

- Sarana belum memiliki izin sarana toko obat
- Tidak ada TTK/ penanggung jawab Toko Obat
- Tidak ada pencatatan pemasukan dan pengeluaran obat
- Tidak ada arsip pengadaan obat
- Pembelian obat melalui toko obat lain dan tidak dilengkapi dengan faktur dan SP
- Obat oral tata letaknya masih bercampur dengan obat luar



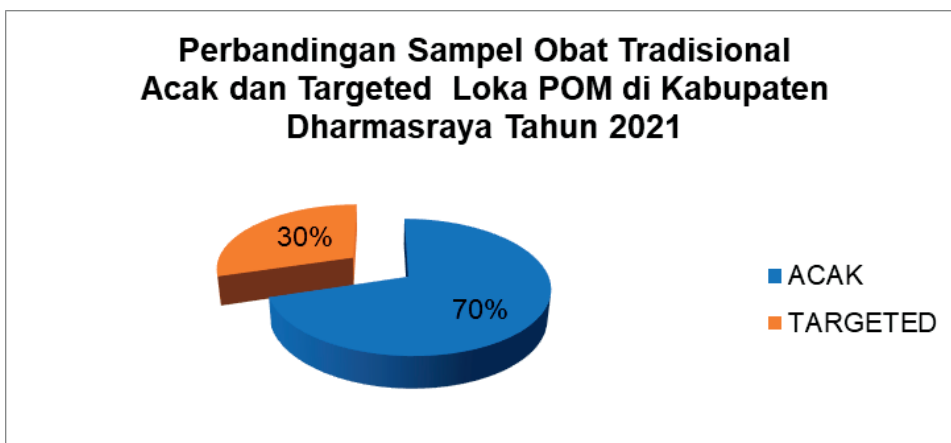
Gambar 3.3 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021

B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

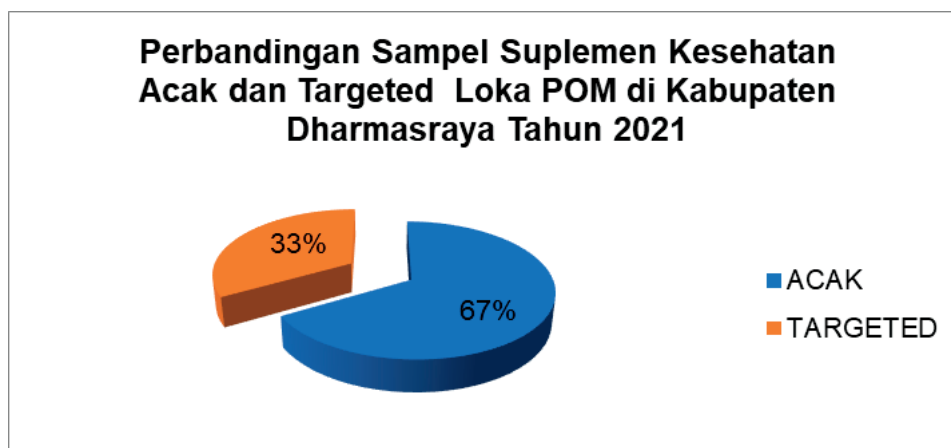
1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sampling dan pengujian obat tradisional dan suplemen kesehatan tahun 2021 telah dilakukan terhadap 37 sampel obat tradisional dan 12 sampel suplemen kesehatan. Realisasi sampling dan pengujian tercapai 100% sesuai dengan target sampling dan pengujian. Sampling terdiri dari sampling purposived (targeted), dan sampling random (acak). Sampling targeted obat tradisional dilakukan terhadap sampel Obat Tradisional UMKM Obat Tradisional setempat dalam rangka registrasi, sampel dari produsen obat tradisional dengan riwayat TMS, obat tradisional online/ internet, produk obat tradisional impor, sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19, dan sampel ruang lingkup. Sedangkan untuk sampel suplemen kesehatan targeted dilakukan terhadap sampel suplemen kesehatan impor, sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS, produk suplemen kesehatan yang dijual melalui internet/ online, dan sampel ruang lingkup.

Dari 37 sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 26 sampel (70,27%) adalah sampel acak dan 11 sampel (29,73%) adalah sampel targeted. Untuk sampel suplemen kesehatan dari 12 sampel sebanyak 8 sampel (66,67) adalah sampel acak dan 4 sampel (33,33%) adalah sampel targeted.

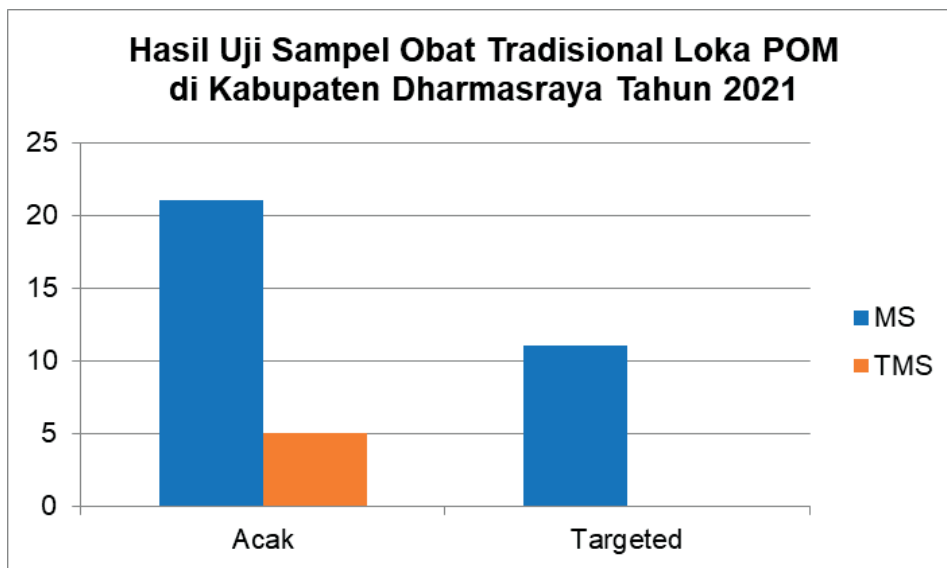


Gambar 3.4 Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2021



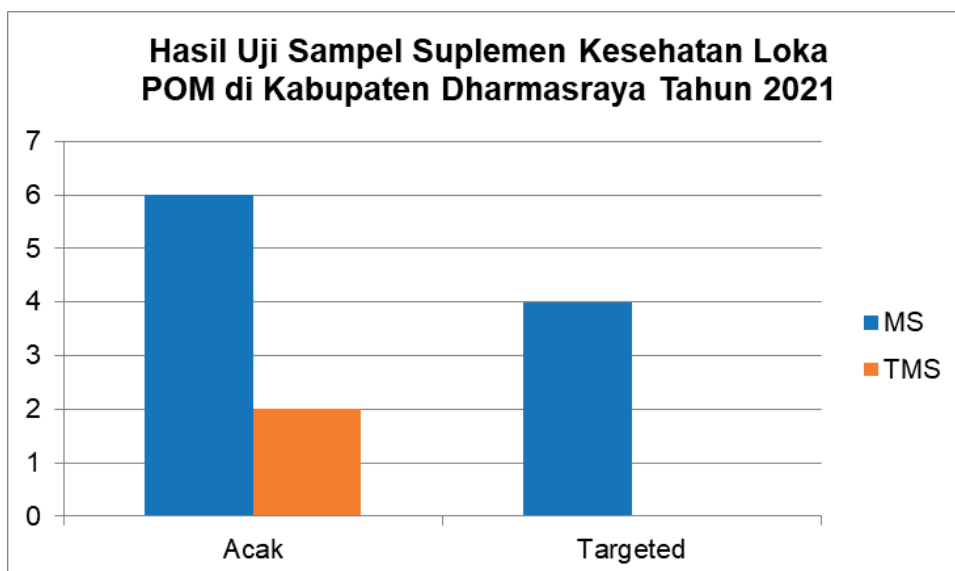
Gambar 3.5 Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Tahun 2021

Hasil pengujian 26 sampel obat tradisional acak sebanyak 21 sampel (80,77%) Memenuhi Syarat dan 5 sampel (19,23%) Tidak Memenuhi Syarat, sedangkan untuk sampel obat tradisional targeted dari 11 sampel yang diuji 100% Memenuhi Syarat.



Gambar 3.6 Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021

Sampel suplemen kesehatan yang telah dilakukan pengujian sebanyak 4 sampel targeted Memenuhi Syarat (100%). Demikian juga dengan sampel suplemen kesehatan acak sebanyak 8 sampel dengan rincian 6 sampel (75%) Memenuhi Syarat dan 2 sampel (25%) Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 3.7 Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2021

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

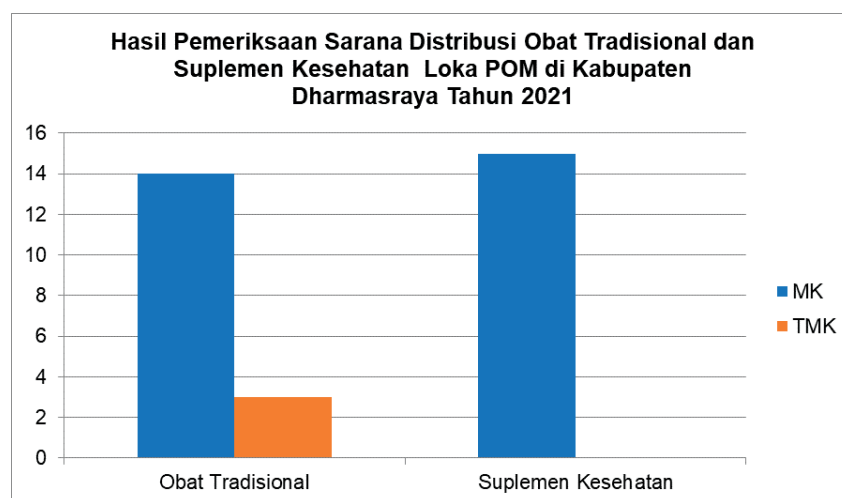
Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya hanya terdapat 1 sarana produksi obat tradisional yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya. Tahun 2021 belum dilakukan pemeriksaan terhadap sarana tersebut karena sarana tutup saat dilakukan pemeriksaan.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sarana distribusi obat tradisional yang terdapat pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 146 sarana yang tersebar di 2 Kabupaten yang terdiri atas Apotek, Toko Obat, Depot Jamu, dan Toko Herbal. Untuk sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah Apotek dan Toko Obat yang berjumlah 123 sarana.

Dari hasil pemeriksaan terhadap 17 target sarana distribusi obat tradisional sebanyak 14 sarana (82,35%) Memenuhi Ketentuan, dan 3 sarana (17,65%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Dari hasil pemeriksaan sarana obat tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut karena ditemukan obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE). Hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan terhadap 15 sarana yang diperiksa 100% Memenuhi Ketentuan.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa pemilik sarana diberikan Peringatan lisan dan tertulis serta diberikan Bimbingan Teknis Cara Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang Baik dan terhadap produk Tanpa Izin Edar tersebut dilakukan pemusnahan di tempat/ dilakukan pengamanan.



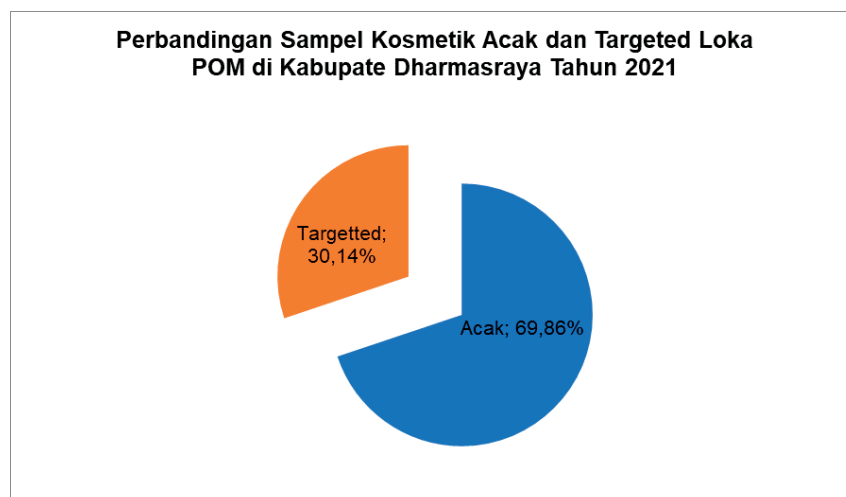
Gambar 3.8 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

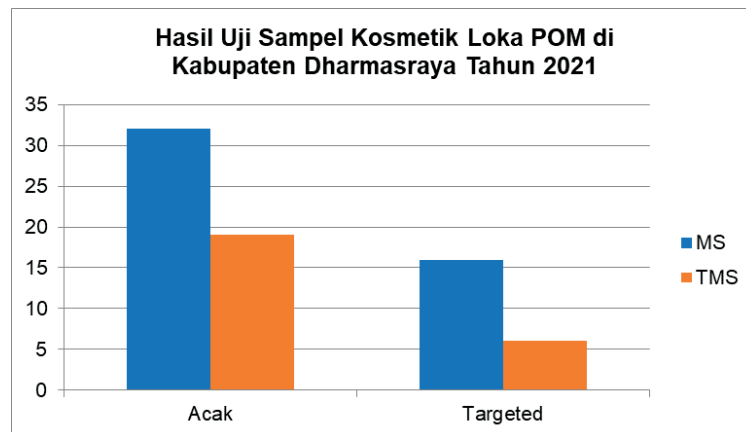
Sampling kosmetik tahun 2021 yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 73 sampel sesuai target sampling (100%). Terdiri dari sampling purposived (targeted) sebanyak 22 sampel (30,14%) dan sampling random (acak) sebanyak 51 sampel (69,86%).

Sampling acak produk kosmetik yang dilakukan di sarana distribusi kosmetik terpilih sesuai dengan kabupaten dan strata sarana distribusi kosmetik, sedangkan sampel targeted dilakukan terhadap produk kosmetik track record, cina/taiwan, online, mandiri balai, dan menengah ke bawah.



Gambar 3.9 Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targeted Tahun 2021

Terhadap sampel kosmetik tersebut telah dilakukan pengujian di laboratorium Balai Besar POM di Padang dengan hasil sebanyak 32 sampel acak (62,75%) Memenuhi Syarat dan 19 sampel acak (37,25%) Tidak Memenuhi Syarat. Sedangkan untuk sampel kosmetik targeted sebanyak 16 (enam belas) sampel (72,73%) Memenuhi Syarat dan 6 sampel (27,23%) Tidak Memenuhi Syarat yang disebabkan oleh penilaian penandaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan hasil uji laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.

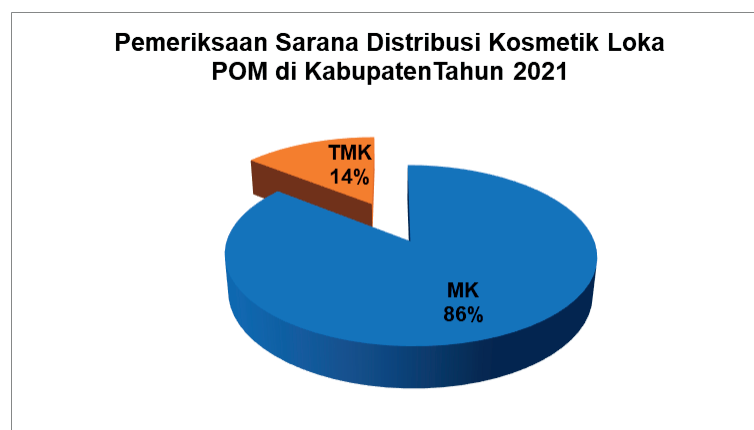


Gambar 3.10 Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2021

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan sarana distribusi kosmetik sebanyak 21 sarana (16,53%) dari 127 sarana yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

Dari hasil pemeriksaan terdapat 18 sarana (85,71%) yang Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (14,29%) Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan temuan paling banyak yaitu menjual produk kosmetik Tanpa Izin Edar dan /atau Mengandung Bahan Berbahaya.



Gambar 3.11 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN

1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan

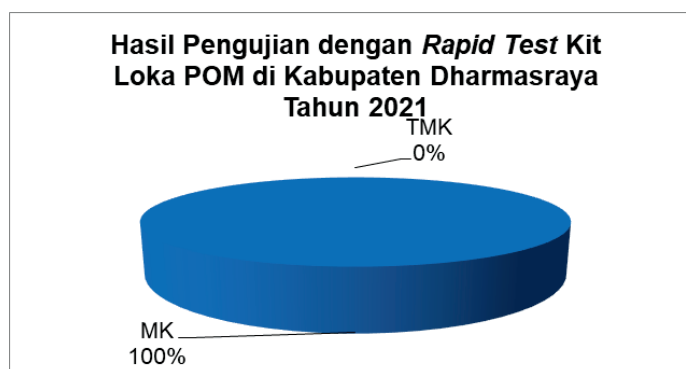
Sampling dan pengujian produk pangan terdiri dari 2 jenis yaitu sampling untuk pengujian cepat dengan Rapid Test Kit dan sampling rutin untuk pengujian sesuai parameter uji kritis pada pedoman prioritas sampling.

Pengujian dengan Rapid Test Kit dilakukan terhadap sampel Takjil/ Pabukoan dengan parameter uji Identifikasi Boraks, Rodamin B, Metanyl Yellow dan Formalin.



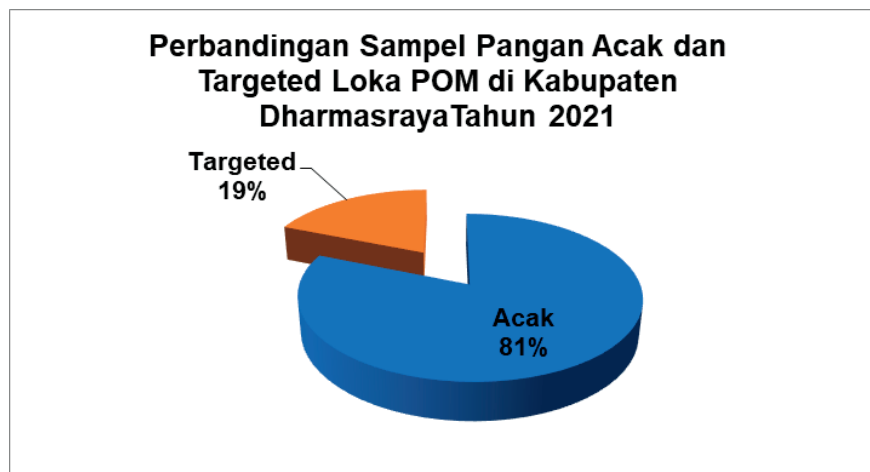
Gambar 3.12 Kegiatan Pengujian dengan *Rapid Test Kit* 2021

Tahun 2021 telah dilakukan pengujian dengan rapid test kit sebanyak 56 sampel pangan dengan hasil 56 sampel pangan (100%) Memenuhi Syarat.



Gambar 3.13 Hasil Pengujian dengan *Rapid Test Kit* 2021

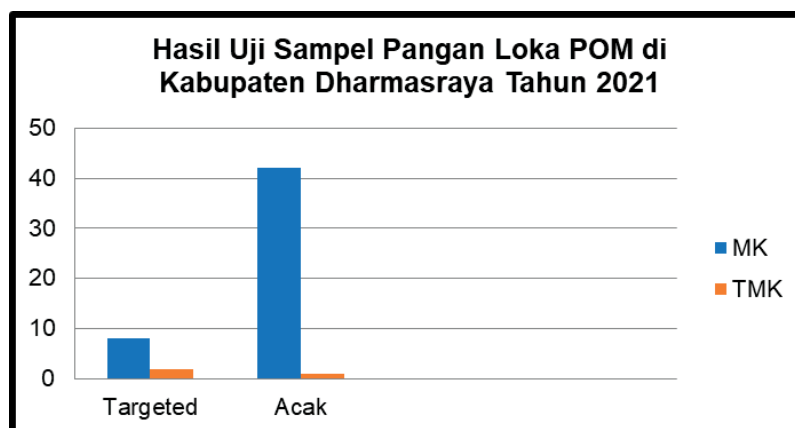
Tahun 2021 sampling pangan rutin ditargetkan sebanyak 55 sampel, namun terealisasi sebanyak 53 sampel, yang terdiri dari 43 sampel acak (81,13%) dan 10 sampel targeted (18,87%). Sampling targeted terdiri dari Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), sampel kasus, pangan spesifik lokal, serta sampel tahu dan mie basah, sedangkan untuk sampling acak dilakukan sesuai persentase untuk masing-masing kategori pangan.



Gambar 3.14 Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2021

Terhadap sampel pangan tersebut telah dilakukan pengujian sesuai dengan parameter uji yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- a. Sampel pangan targeted dari 10 sampel sebanyak 8 sampel (80%) Memenuhi Syarat dan 2 sampel (20%) Tidak Memenuhi Syarat.
- b. Sampel pangan acak dari 43 sampel sebanyak 42 sampel (%) Memenuhi Syarat dan 1 sampel (%) Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak Memenuhi Syarat juga disebabkan oleh penilaian penandaan yang tidak sesuai atau tidak lengkap.

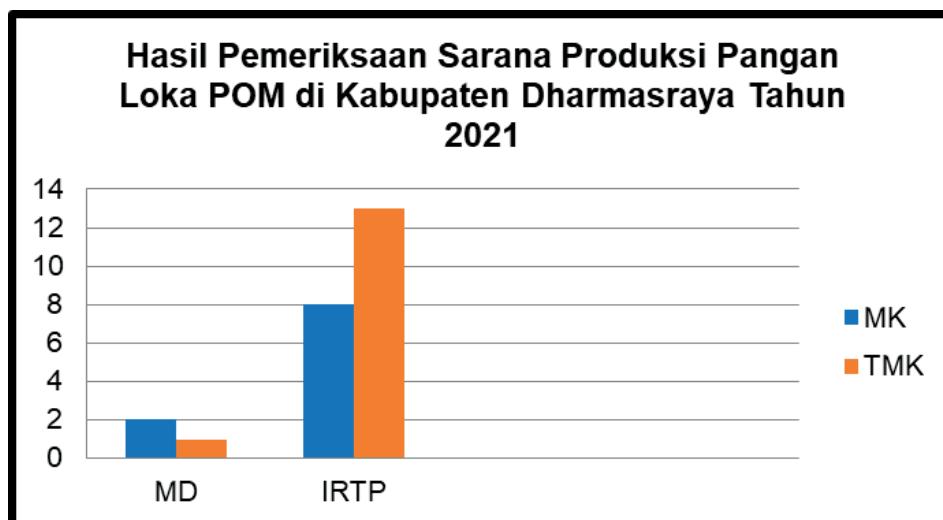


Gambar 3.15 Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2021

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya terdiri dari sarana produksi pangan yang terdaftar MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Sarana produksi pangan tersebut tersebar di dua kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Sarana produksi pangan MD terdapat di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 3 sarana. Sarana IRTP yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 88 sarana, sedangkan sarana IRTP yang terdapat di Kabupaten Sijunjung sebanyak 66 sarana.

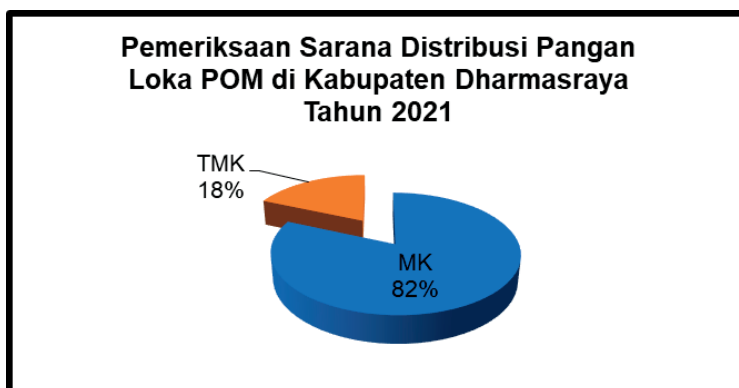
Pada tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan 24 sarana produksi pangan. Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi MD adalah 2 sarana (66,67%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (33,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan karena tidak memenuhi aspek CPPOB, sedangkan untuk hasil pemeriksaan sarana IRTP adalah 8 sarana (38,10%) Memenuhi Ketentuan dan 13 sarana (61,90%) Tidak Memenuhi Ketentuan karena label produk tidak memenuhi ketentuan, higiene dan sanitasi kurang, serta tidak memiliki catatan produksi.



Gambar 3.16 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021

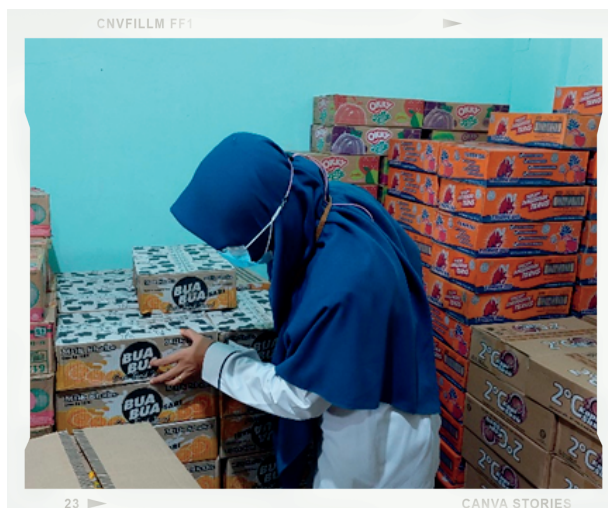
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 222 sarana dengan rincian 110 sarana terdapat di Kabupaten Dharmasraya dan 112 sarana terdapat di Kabupaten Sijunjung. Tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 38 sarana distribusi pangan yang terdiri dari distributor, swalayan, mini market dan toko/ grosir yang mendistribusikan pangan. Dari hasil pemeriksaan sebanyak 31 sarana (81,58%) Memenuhi Ketentuan dan 7 sarana (18,42%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.17 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2021

Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan temuan produk pangan rusak kemasan dan kedaluwarsa yang masih dipanjang bercampur dengan produk pangan layak, serta temuan produk. Terhadap temuan produk pangan rusak dan kedaluwarsa dilakukan pengembalian kepada distributor, sedangkan kepada pemilik sarana/ penanggungjawab telah diberikan pembinaan untuk tidak mengedarkan produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan untuk selanjutnya dan diberikan edukasi tentang Cara Peredaran Pangan yang Baik.



**Gambar 3.18 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan
Tahun 2021**

4. Intensifikasi Pangan

Intensifikasi pangan merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan menjelang Hari Besar Keagamaan yaitu menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri serta menjelang Natal dan Tahun Baru. Kegiatan intensifikasi pangan menjelang Ramadan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri dilakukan dalam VI tahap pengawasan dan dilakukan juga pengawasan terhadap pangan buka puasa atau takjil/pabukoan yang dilakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya yang dilarang pada pangan.



Gambar 3.19 Pengawasan Takjil/ Pabukoan Tahun 2021

Dari 49 sarana yang dilakukan pengawasan sebanyak 24 sarana (48,98%) Memenuhi Ketentuan dan 25 sarana (51,02%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan temuan produk pangan kemasan rusak dan kedaluwarsa.



Gambar 3.20 Kegiatan Intensifikasi Pangan Tahun 2021



Gambar 3.21 Temuan Produk Kedaluwarsa



Gambar 3.22 Hasil Pemeriksaan Sarana dalam Rangka intensifikasi Pangan Tahun 2021

5. Pengawasan Iklan dan Label

5.1 Pengawasan iklan

Pengawasan terhadap promosi atau iklan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2021 dilakukan terhadap media periklanan baik media cetak dalam ruang atau luar ruang, media elektronik dan media sosial. Hasil pengawasan iklan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya untuk masing - masing komoditi sebagai berikut:

a. Iklan Obat

Pengawasan iklan obat tahun 2021 yang dilakukan Loka POM di Kabuapten Dharmasraya sebanyak 16 iklan obat bebas dan obat bebas terbatas yang diawasi pada media cetak, elektronik, dan luar ruang. Dari hasil pengawasan yang dilakukan dan penilaian terhadap materi iklan, sebanyak 13 iklan obat (81,25%) Memenuhi Ketentuan dan 3 iklan obat (18,75%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai.

b. Iklan Obat Tradisional

Pengawasan iklan obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 sebanyak 52 iklan yang diiklankan pada media cetak dalam ruang atau luar ruang dan media elektronik. Dari hasil pengawasan terhadap iklan obat tradisional sebanyak 40 iklan (76,92%) Memenuhi Ketentuan dan 12 iklan (23,08%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Iklan Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai atau mencantumkan klaim yang berlebihan seperti mengobati/ dapat mengatasi berbagai penyakit (seolah-olah sebagai obat), serta sebagian besar juga disebabkan karena iklan obat tradisional tidak mencantumkan nomor izin edar produk.

c. Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2021 sebanyak 19 iklan yang diiklankan pada media sosial dan market place. Dari hasil pengawasan terhadap iklan suplemen kesehatan sebanyak 18 iklan (94,94%) Memenuhi Ketentuan dan 1 iklan (5,26%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan suplemen kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan karena iklan tersebut memuat informasi bahwa suplemen kesehatan memiliki khasiat sebagai obat atau klaim yang tidak sesuai.

b. Iklan Kosmetik

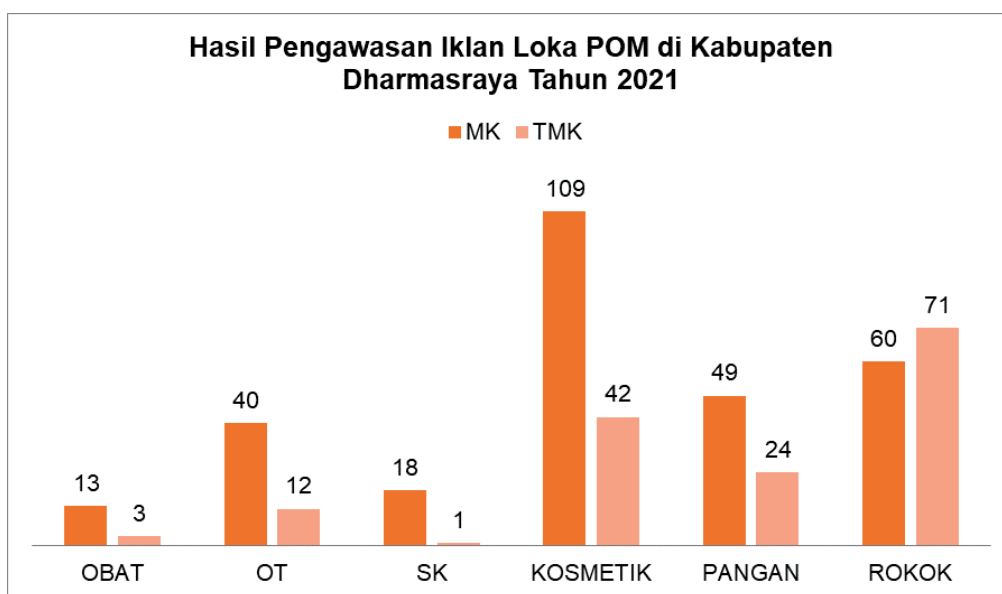
Kosmetik merupakan komoditi yang iklannya tersebar sangat banyak di media sosial dan market place. Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan pengawasan terhadap 151 iklan kosmetik yang diiklankan pada cetak, elektronik (media sosial dan market place), dan luar ruang. Dari hasil pengawasan terhadap materi iklan produk kosmetik sebanyak 109 iklan (72,19%) Memenuhi Ketentuan dan 42 iklan (27,81%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan karena materi iklan mencantumkan klaim yang berlebihan.

c. Iklan Pangan

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki target pengawasan iklan pangan tahun 2021 sebanyak 70 iklan dengan realisasi menjadi 73 iklan. Pengawasan iklan dilakukan pada media cetak, elektronik, luar ruang, dan internet (media sosial dan market place). Dari hasil pengawasan iklan pangan yang dilakukan sebanyak 49 iklan (%) Memenuhi Ketentuan, dan 24 iklan (%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan karena dinilai menyesatkan, mengaitkan pangan seolah-olah obat, serta mengandung kata-kata superlatif.

f. Iklan Rokok

Pengawasan promosi/ iklan produk rokok atau tembakau dilakukan terhadap media periklanan rokok di media luar ruang, dan media teknologi informasi yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Tahun 2021 telah dilakukan pengawasan terhadap 131 iklan rokok dengan rincian sebanyak 60 iklan (45,80%) Memenuhi Ketentuan dan 71 iklan (54,20%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Penilaian terhadap iklan rokok yang menyebabkan iklan tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan adalah diiklankan pada media luar ruang yang dipajang di jalan protokol dan memberikan informasi harga yang menarik konsumen.



Gambar 3.23 Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2021

5.2 Pengawasan Label

Salah satu pengawasan post market terhadap produk yang telah memiliki izin edar dari Badan POM adalah pengawasan label/ penandaan. Pengawasan label/ penandaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 terhadap produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok dilakukan evaluasi terhadap persyaratan minimal informasi yang harus dicantumkan pada masing-masing komoditi tersebut menurut regulasi yang berlaku atau berdasarkan label yang disetujui pada saat produk tersebut didaftarkan. Hasil pengawasan label/ penandaan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut:

a. Pengawasan Label Obat

Pengawasan label obat dilakukan terhadap terhadap bungkus luar/dus, amplop/catchover, etiket, strip/blister, ampul/vial, dan brosur. Tahun 2021 telah dilakukan pengawasan label obat sebanyak 49 label obat dengan hasil seluruhnya Memenuhi Ketentuan (100%).

b. Pengawasan Label Obat Tradisional

Pengawasan label obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 sebanyak 36 label obat tradisional . Dari hasil pengawasan seluruh label produk tersebut Memenuhi Ketentuan (100%) karena informasi pada label sesuai.

c. Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

Pengawasan terhadap label suplemen kesehatan yang beredar bertujuan untuk memberikan jaminan bagi masyarakat untuk memperoleh manfaat dari mengkonsumsi suplemen kesehatan apalagi daya beli masyarakat semakin tinggi pada masa pandemi covid-19 dengan harapan dapat memelihara kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga informasi yang benar dari label produk sangat diperlukan.

Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan pengawasan terhadap 12 label suplemen kesehatan yang ada dengan hasil hanya 100% label Memenuhi Ketentuan karena informasi yang dicantumkan sesuai dan tidak berlebihan.

d. Pengawasan Label Kosmetik

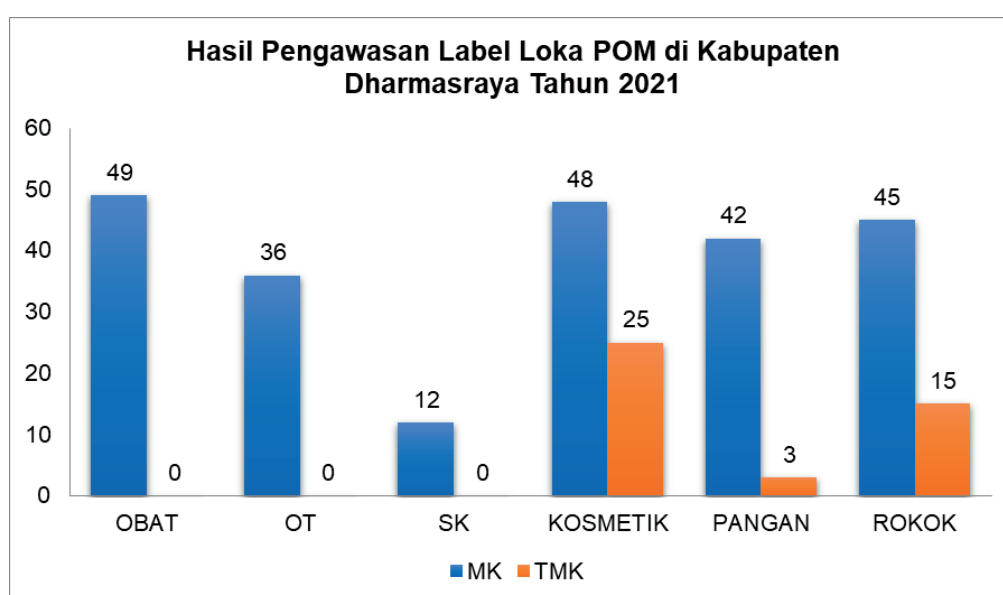
Label pada produk kosmetik merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan oleh konsumen sebelum menggunakan produk kosmetik demi menjamin keamanan dan mutu yang diharapkan oleh konsumen. Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan pengawasan terhadap label kosmetik yang beredar sebanyak 73 label dengan rincian 48 (65,75%) telah Memenuhi Ketentuan, dan 25 label (34,25%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Label kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan oleh tidak lengkapnya informasi yang harus dicantumkan pada label, menggunakan klaim yang dilarang atau menggunakan klaim berlebihan.

e. Pengawasan Label Pangan

Pengawasan label pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 sebanyak 45 label pangan dengan rincian 42 label pangan (93,33) Memenuhi Ketentuan dan 3 label pangan (66,67) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pengawasan label pangan dilakukan dengan cara menilai kesesuaian label produk pangan dengan label pangan yang telah disetujui pada saat pendaftaran produk yang dapat dilihat pada menu Pre Market dan Post Market Integration (PPI) yang ada di aplikasi Cek BPOM. Label pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan informasi wajib yang harus dicantumkan pada label tidak ada.

f. Pengawasan Label Rokok

Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pengawasan terhadap label rokok sebanyak 60 label rokok, terutama pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lain pada kemasan yang wajib untuk dicantumkan. Dari hasil pengawasan label rokok yang telah dilakukan sebanyak 45 label rokok (75%) Memenuhi Ketentuan dan 15 label rokok (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan karena tidak mencantumkan alamat produsen, tidak mencantumkan tanggal/ bulan/ tahun produksi, mencantumkan kalimat promotif, tidak mencantumkan informasi Kesehatan, menggunakan gambar peringatan kesehatan dengan gambar lama, serta luas peringatan kesehatan minimal tidak terpenuhi.

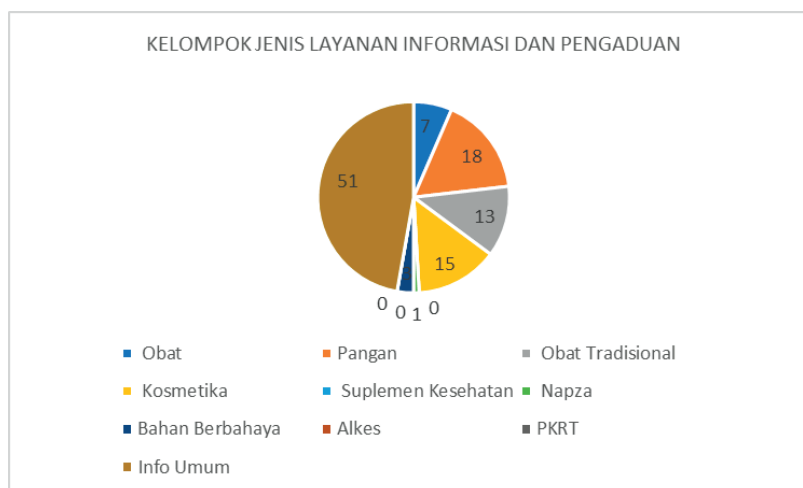


Gambar 3.24 Hasil Pengawasan Label Tahun 2021

E. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

1. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2021 jumlah Layanan Informasi / Pengaduan Konsumen yang telah dilayani di Kantor Loka POM Kabupaten Dharmasraya sebanyak 123 layanan, pertanyaan terbanyak berkaitan dengan info umum diikuti pangan, seperti menanyakan tentang proses pendaftaran/perizinan, legalitas, uji produk dan lain-lain kemudian pertanyaan tentang kosmetik, obat, obat tradisional. Sedangkan cara bertanya dilakukan secara langsung melalui tatap muka, telepon, SMS atau medsos karena fasilitas media online yang sudah umum digunakan di masyarakat. Pada saat dilapangan pun, layanan informasi tetap diberikan kepada masyarakat. Dengan adanya KIE tentang obat dan makanan kepada masarakat hal ini dapat membawa dampak positif terhadap masarakat terutama pelaku usaha.



Gambar 3.25 Jenis Layanan Informasi dan Pengaduan

2. Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sekolah

Pada era pandemic saat ini, kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi tetap harus dilakukan. Melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat, kegiatan dapat berjalan dengan baik. Dengan tema “BPOM Goes to School – Cerdas Memilih Obat dan Makanan Bai Generasi Milineial”, Loka POM di Kab Dharmasraya melalukan KIE kepada Siswa/I SMA yang ada di Kecamatan Pulau Punjung Dharmasraya, yaitu SMAN 1 Pulau Punjung, SMAN 2 Pulau Punjung, SMKN 1 Pulau Punjung dan SMKN 2 Pulau Punjung.

Materi yang disampaikan terkait cara memilih obat dan makanan yang aman dengan Cek KLIK serta sosialisasi penggunaan aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa/i SMA Generasi Milenial sebagai penggerak bangsa memiliki ilmu yang bermanfaat tentang Obat dan Makanan Aman.



Gambar 3.26 Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sekolah

3. Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sarana Ritel

Komunikasi Informasi dan Edukasi dilakukan juga ke Sarana Ritel Tradisional dan Modern di wilayah Kerja Loka POM di Kab Dharmasraya yaitu Kab Dharmasraya dan Kab Sijunjung. Diberikan edukasi kepada pemilik sarana, karyawan dan masyarakat pengunjung sarana ritel tentang Cek KLIK dan penggunaan aplikasi Cek BPOM serta BPOM Mobile, agar menjadi konsumen cerdas sebelum berbelanja.



Gambar 3.27 Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sarana Ritel

4. Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik

Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media elektronik yaitu Talkshow Radio dan Iklan Layanan Masyarakat. Dengan narasumber Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, talkshow radio rutin dilakukan setiap bulan di Radio Dharmas FM Dharmasraya, Radio Favorit FM Sijunjung dan Radio Lansek Manih Sijunjung.



Gambar 3.28 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik

5. Penyebaran Informasi Produk Terapeutik, Kosmetik, Obat Tradisional, dan Produk Komplemen

Kegiatan Penyebaran Informasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat/konsumen/stakeholder terkait keamanan dan manfaat dari obat dan makanan, sehingga peran Badan POM untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak aman dapat dilakukan secara maksimal. Kegiatan PI (Penyebaran Informasi) tahun ini dilaksanakan dengan 2 (dua) metode yaitu secara luring dan daring. Untuk luring dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan target pelaku usaha dan Stakeholder. Bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan, dilakukan Penyebaran Informasi sekaligus Desk Registrasi Pangan Olahan kepada Pelaku Usaha untuk mendapatkan Nomor Registrasi (NIE).

Rapat Koordinasi juga telah dilakukan di penghujung tahun 2021 tepatnya, tanggal 11 November 2022. Dihadiri oleh berbagai OPD (Organisasi Perangkat daerah) se Kab Dharmasraya, Rapat koordinasi membahas tentang Sinergitas Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan berdasarkan Inpres No 3 Tahun 2017.

Tabel 3.1 Kegiatan Penyebaran Informasi (Luring) Tahun 2021

NO	JUDUL KEGIATAN	PENYEBARAN INFORMASI (LURING) TAHUN 2021	
		Tempat	Peserta
1	Keamanan Pangan serta Pendampingan UMKM Pangan dalam rangka Izin Edar MD BPOM	Aula Kantor Dinas PUPR Kab Sijunjung	30 orang
2	Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan kolaborasi antara Loka POM Dharmasraya dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan kepada pelaku usahan Pangan Olahan	Aula Kantor Bupati Dharmasraya	30 orang
3	Rapat Koordinasi Mitra Integritas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Aula Kantor Bupati Dharmasraya	35 orang



Gambar 3.29 Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan



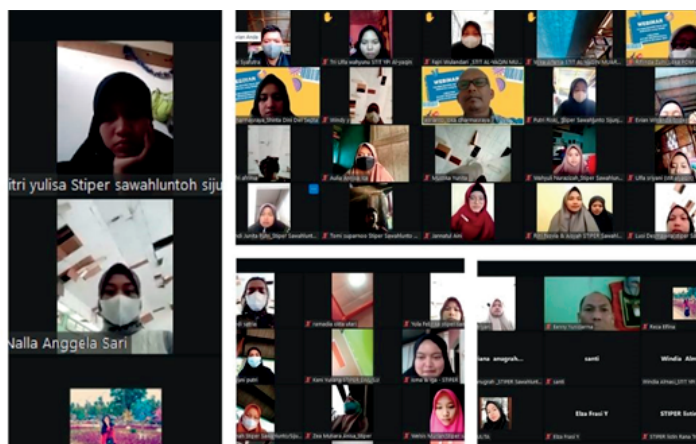
Gambar 3.30 Rapat Koordinasi Mitra Integritas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Sedangkan Penyebaran Informasi secara daring atau Webinar dilakukan 2(dua) kali, dengan target mahasiswa/i di Kab. Dharmasraya dan Kab. Sijunjung. Dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, seperti Kepala Dinas Pangan Perikanan Kabupaten Sijunjung membahas tentang pangan dan dr. Fesdia Sari, Sp.DV membahas tentang kosmetik.

Dari pelaksanaan kegiatan Penyebaran Informasi terlihat belum semua masyarakat mendapat informasi yang memadai terkait informasi obat dan makanan. Bila dibanding jumlah kegiatan dengan jumlah penduduk memang masih minim masyarakat yang mendapatkan Informasi sehingga diharapkan kegiatan penyebaran informasi perlu ditingkatkan karena kegiatan ini cukup efektif yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dari hasil evaluasi kepuasan pelanggan masyarakat berharap kegiatan PI ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan frekwensinya ditingkatkan karena informasi ini perlu disampaikan secara langsung kepada masyarakat dari kota sampai ke desa.

Tabel 3.2 Kegiatan Penyebaran Informasi (Daring) Tahun 2021

NO	JUDUL KEGIATAN	PENYEBARAN INFORMASI (DARING) TAHUN 2021	
		Tempat	Peserta
1	KIE tentang Cerdas Menggunakan Kosmetik untuk Generasi Millennial	Zoom Meeting	90 orang
2	Webinar, Penyebaran Informasi tentang Obat dan Makanan yang Aman	Zoom Meeting	100 orang

**Gambar 3.31 Kegiatan Penyebaran Informasi (Daring) Tahun 2021**

F. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, fungsi Penindakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebagai pelaksana kebijakan operasional di fungsi penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan wilayah Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung dialihkan kepada fungsi

Penindakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh positif terhadap usaha Loka POM di Kab. Dharmasraya dalam melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

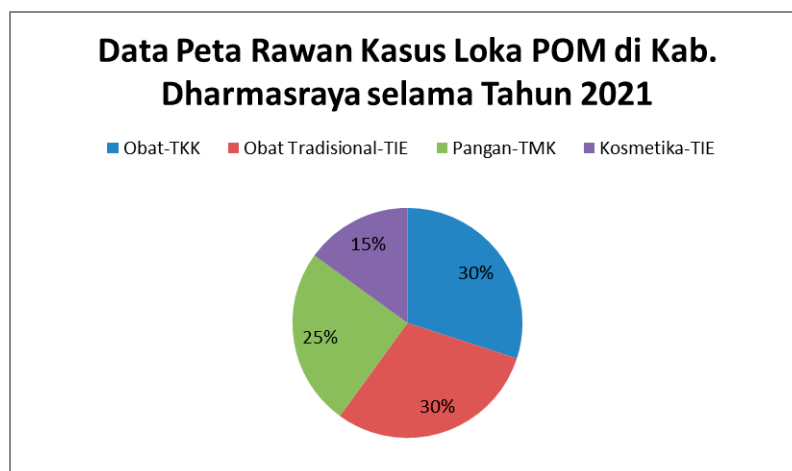
Dalam pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan dengan uraian pekerjaan seperti melakukan kegiatan pendukung investigasi dan penyidikan obat dan makanan dan perkara di bidang penyidikan obat dan makanan yang disesuaikan dengan anggaran operasional. Salah satu upaya dalam memetakan jenis kasus dan area distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan setiap UPT Badan POM melakukan pemetaan yang dikenal sebagai peta rawan kasus

Dari tabel data rawan kasus terlihat produk yang dominan beredar di wilayah Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung adalah peredaran obat keras tanpa keahlian dan kewenangan (TKK) sebanyak 6 kasus (30%), Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 6 kasus (30%), Pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) seperti kedaluwarsa dan rusak sebanyak 5 kasus (25%) dan kosmetika TIE sebanyak 3 kasus (15%). Obat keras yang diedarkan tanpa keahlian dan kewenangan rata-rata bersumber dari sales lepas dan ada juga pembelian obat keras dari toko obat ke apotek namun tidak dilengkapi faktur yang disertai identitas tempat pembelian obat keras tersebut.. Untuk obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung BKO kebanyakan bersumber dari daerah Pulau Jawa dan sales-sales lepas yang menawarkan ke pemilik sarana.

Maraknya penjualan obat dan makanan ilegal disebabkan beberapa hal antara lain :

- (1) Pelaku usaha mendapatkan omset yang tinggi dari hasil penjualan obat tanpa keahlian dan kewenangan maupun obat tradisional ilegal.
- (2) Kurangnya pengetahuan dan edukasi konsumen terkait dengan
- (3) Keinginan konsumen untuk mengurangi penggunaan obat kimia dan mengganti mengkonsumsi obat berbahan alam tetapi tidak didukung dengan pengetahuan dan edukasi yang cukup tentang obat tradisional yang aman untuk dikonsumsi.
- (4) Adanya iming-iming obat tradisional dengan harga murah dan memberikan hasil yang cepat dibandingkan dengan obat kimia/medis sehingga mempengaruhi masyarakat tanpa memperhatikan keamanan dan manfaat produk.

Berikut jenis dan jumlah kasus berdasarkan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya :



Gambar 3.32 Peta Rawan Kasus Tahun 2021

Dari hasil operasi intelijen/investigasi awal yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 terhadap obat dan makanan illegal, Tanpa keahlian dan kewenangan/tidak memenuhi syarat dan/atau mengandung bahan berbahaya yang telah memiliki informasi dan barang bukti lengkap (A1) akan ditindak lanjuti secara pro justitia. Namun untuk penyidikan atau penyelesaian perkara yang ditindak lanjuti dengan pro justitia karena kurangnya SDM di fungsi penindakan dan terbatasnya Penyidik Pegawai Negeri Sipil di Loka POM di Kab. Dharmasraya, maka untuk kegiatan operasi penindakan yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya masih didampingi dan dibantu oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dari Balai Besar POM di Padang sebagai Balai Koordinator dan dengan pendampingan anggota dari Korwas PPNS dari Polda Sumbar.

Pada Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menangani 1 (satu) perkara pidana dalam pengedaran obat tanpa keahlian dan kewenangan. Sarana yang dilakukan operasi penindakan adalah sarana berupa toko obat yang melakukan penyimpanan dan penjualan atas obat keras resep dokter dengan nilai ekonomis lebih kurang Rp 100.000.000,-. Hal tersebut merupakan pelanggaran terhadap Pasal 198 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa setiap orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan untuk melakukan praktek kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam pasal 108 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).



Gambar 3.33 Perkara Pidana yang Ditangani Tahun 2021

Pada dasarnya muara dari suatu perkara adalah adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dari hakim yang mengadili perkara. Pada perkara yang telah ditangani Loka POM di Kab. Dharmasraya terkait dengan pelanggaran Tanpa Keahlian dan Kewenangan telah adanya putusan dari pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap dengan putusan pidana denda sebanyak Rp 30.000.000.-, dan subsider apabila denda tidak dibayarkan pidana kurungan selama 6 bulan.

Untuk mengurangi tingkat pelanggaran di bidang obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya akan terus mengembangkan strategi investigasi dan inovasi agar dapat mengikuti perkembangan penjualan dan peredaran obat dan makanan agar masyarakat terlindungi dari obat dan makanan yang ilegal dan yang mengandung bahan berbahaya.

BAB IV MASALAH

Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja pada dokumen Revisi Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menghadapi beberapa permasalahan dan hambatan, antara lain:

- Kurang konsistennya pelaku usaha produksi dalam menerapkan cara produksi yang baik serta rendahnya kepatuhan pelaku usaha produksi dalam menerapkan ketentuan pelabelan/penandaan. Hal ini menjadi faktor penyebab beredarnya produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan pelabelan/penandaan. Untuk itu kegiatan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi Obat dan Makanan perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara rutin, efektif dan lebih optimal.
- Pelaku usaha yang terlibat dalam rantai distribusi obat dan makanan, belum konsisten dalam menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menyebabkan masih adanya pelanggaran-pelaggran pada jalur distribusi obat dan makanan. Untuk itu kegiatan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara rutin, efektif dan lebih optimal.
- Terbatasnya sumber daya manusia yang tersedia untuk melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, menyebabkan terlambatnya pelaksanaan tindak lanjut pengawasan, serta tidak optimalnya intervensi/pendampingan terhadap perbaikan temuan yang ditindaklanjuti pelaku usaha. Untuk itu perlu diciptakan suatu sistem berbasis teknologi berupa aplikasi yang dapat membantu dalam proses pembuatan surat tindak lanjut dan monitoring terhadap tindakan perbaikan yang ditindaklanjuti pelaku usaha.
- Rendahnya umpan balik terhadap tindak lanjut pengawasan dari pelaku usaha, pengelolaan sarana dan Pemerintah Kabupaten/Kota, untuk itu perlu dilakukan komunikasi secara kontinu melalui tatap muka, medial email , whatsapp, SMS, atau telepon
- Tingkat pengetahuan dan kompetensi pelaku usaha UMKM dalam penggunaan teknologi digital yang masih minim. Mengakibatkan proses izin edar tidak dapat dilakukan secara mandiri dan membutuhkan pendampingan menyeluruh dari petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

- Terbatasnya modal dan pendanaan yang dimiliki UMKM dalam rangka pemenuhan persyaratan standar ruang produksi sesuai dengan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB), menyebabkan proses izin edar berlangsung lama.
- Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang keberadaan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya terutama daerah yang jauh dari kota. Untuk itu perlu perencanaan untuk membuat backdrop terkait Tupoksi atau Layanan yang tersedia di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan melaksanakan KIE di media elektronik seperti radio terkait Tupoksi dan Layanan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.
- Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang Keamanan Obat dan Makanan, dengan demikian kepada petugas perlu ditingkatkan lagi teknik penyampaian materi kepada masyarakat untuk memberikan informasi terkait Keamanan Obat dan Makanan.
- Peredaran obat dan makanan ilegal di media online dengan frekuensinya lebih tinggi disebabkan oleh masyarakat terutama generasi milenial lebih cenderung untuk belanja di market place, namun dalam rangka pengawasan jarang didapat alamat pemilik, tempat penyimpanan produk dan jumlah produk obat dan makanan tidak bisa dipastikan serta modus pelaku usaha penjualan obat dan makanan ilegal sering kali berubah2 sehingga tidak mendapatkan target operasi yang diharapkan.

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan uraian kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM Dharmasraya selama satu tahun dari berbagai fungsi. Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan yang ditindaklanjuti dengan terbitnya Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Loka POM Dharmasraya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan dan peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung. Hal-hal yang telah diupayakan Loka POM Dharmasraya antara lain:

1. Meningkatkan koordinasi dengan lintas Sektor dalam hal pengawasan obat dan makanan sehingga terbentuk efektivitas dalam hal pengawasan
2. Meningkatkan pemenuhan pengawasan, pemeriksaan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi produk obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.
3. Meningkatkan peran aktif dari UMKM untuk selalu meningkatkan usahanya melalui pendampingan dan konsultasi baik secara langsung maupun melalui media sosial.
4. Meningkatkan kepercayaan dan pemahaman masyarakat dengan memberikan penyuluhan secara terus menerus baik melalui pertemuan, media cetak maupun elektronik
5. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan obat dan makanan hingga ke tahap pro justicia

B. SARAN

1. Melakukan koordinasi dengan stakeholder di daerah terkait dengan pembinaan, pengawasan dan penyuluhan terhadap sarana produksi dan distribusi secara berkesinambungan.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk-produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial untuk melakukan KIE kepada masyarakat. Peningkatan kompetensi petugas secara berjenjang dan merata agar dapat menyampaikan KIE lebih menarik dan interaktif kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan bimbingan dan pembinaan serta melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaku usaha yang telah mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE). Meningkatkan sosialisasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait peraturan dan regulasi yang terkini terkait obat dan makanan. Membentuk komitmen dengan lintas sektor untuk bersama-sama melaksanakan pengawasan obat dan makanan. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap layanan publik. Meningkatkan kompetensi petugas secara berkelanjutan dalam memberikan layanan informasi dan pengaduan masyarakat.
5. Komunikasi secara kontinu kepada pelaku usaha/ pengelola sarana dan pemerintah kabupaten/kota untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut. Meningkatkan monitoring kegiatan oleh petugas dan pimpinan terutama terhadap evaluasi permohonan sertifikasi. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor serta dinas terkait dalam melakukan kegiatan bersama untuk pembinaan kepada pelaku usaha. Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek sehingga petugas mampu melakukan pendampingan kepada pelaku usaha.

6. Pelaksanakan KIE dengan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi melalui media social. Membuat whatsapp grup untuk memudahkan pengawalan sekolah intervensi PJAS yang beranggotakan seluruh Tim Keamanan Pangan dari seluruh sekolah. Melakukan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan keamanan pangan terpadu. Pemilihan pasar intervensi dilakukan lebih selektif sesuai persyaratan dalam petunjuk teknis dengan tetap melibatkan pemerintah Kabupaten.

7. Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan intelijen, patroli siber dan penyidikan dan meningkatkan akses informasi yang dapat memberikan input untuk perkara obat dan makanan.

8. Peningkatan capaian sasaran Terwujudnya SDM di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal dilakukan dengan Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi manajerial sosio kultural terutama bagi pegawai yang memiliki gap kompetensi. Mengawal dan memfasilitasi pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai yang dilakukan secara mandiri dan terus melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja dan penerapan disiplin pegawai.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Dhamasraya)
Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
							TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	sampel	10	10	10	0	0	0	1	1	9
		Random	sampel	38	39	39	0	0	0	0	0	39
2	Obat Tradisional	Targeted	sampel	12	11	11	0	0	0	7	7	4
		Random	sampel	26	26	26	0	0	0	5	5	21
3	Obat Kuasi	Targeted	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
		Random	sampel	8	8	8	0	0	0	2	2	6
5	Kosmetik	Targeted	sampel	22	22	22	0	0	0	6	6	16
		Random	sampel	51	51	51	0	0	0	19	19	32
6	Pangan	Targeted	sampel	10	10	10	0	0	0	2	2	8
		Random	sampel	43	43	43	0	0	0	1	1	42
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			sampel	58	57	57	0	0	0	16	16	41
TOTAL RANDOM			sampel	166	167	167	0	0	0	27	27	140
TOTAL			sampel	224	224	224	0	0	0	43	43	181

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Dhamasraya)
Tahun 2021

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan		sampel	0	0	0	0
TOTAL			sampel	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*

UPT BPOM (Loka POM di Dhamasraya)

Tahun 2021

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	sampel	56	56	56	0
	TOTAL	sampel	56	56	56	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Dhamasraya)
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Waktu hancur	0	0	0
	c. Disolusi	0	0	0
	d. Kadar Air	0	0	0
	e Volume berpindahkan	0	0	0
	f. Isi minimum	0	0	0
	g. Indeks bias	0	0	0
	h. Keragaman Bobot	0	0	0
	i. Keseragaman kandungan	0	0	0
	j. Volume injeksi dalam wadah	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	0	0	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat (Pb, Cd, As, Hg) AAS&ICP MS	0	0	0
	▪ Cemaran bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0
	Pengawet (Asam Benzoat, Asam Sorbat, Butil Paraben, Etil Paraben, Metil Paraben, Propil Paraben)	0	0	0
	Pemanis buatan	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	▪ PK Sineol	0	0	0
	▪ PK Vitamin B	0	0	0
	▪ PK Vitamin C	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar Air/Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan kimia obat	0	0	0
	▪ Identifikasi / Penetapan Kadar Zat Aktif	0	0	0
	▪ Vitamin A	0	0	0
	▪ Vitamin B1, B2, B3, B6	0	0	0
	▪ Vitamin C	0	0	0
	▪ Vitamin E	0	0	0
	▪ Asam Folat	0	0	0
	▪ Glukosamin	0	0	0
	▪ Kofein	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0
	Pengawet (Asam Benzoat, Asam Sorbat, Butil Paraben, Etil Paraben, Metil Paraben, Propil Paraben)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
2	Kimia :			
	a. Identifikasi Pewarna dilarang dalam kosmetik (KLT dan KCKT)	0	0	0
	b. Identifikasi /PK Pengawet (KCKT)	0	0	0
	c. PK Tabir Surya (KLT dan KCKT)	0	0	0
	d. PK Etanol dan Metanol (GC)	0	0	0
	e. Identifikasi/PK cemaran kimia (GCMS)	0	0	0
	f. Identifikasi / PK Raksa (Reinch tes dan AAS	0	0	0
	g. Identifikasi/ PK logam (PB,Cd,As)	0	0	0
	h. Identifikasi bahan dilarang (KLT dan KCKT)	0	0	0
	i. PK bahan yang dibatasi dalam kosmetik	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2E**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharma****Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	Total	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	a. pH	25	24	1
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	3	3	0
	d. Kadar air	123	118	5
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :	0		
	a. PK. Lemak	1	1	0
	b. PK. Protein	5	5	0
	c. PK. Vitamin A, B1, B2, B9	57	57	0
	d. PK. Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg, Mn)	82	82	0
	e. PK. Gula	0	0	0
	f. PK. Karbohidrat	1	1	0
	g. PK. Mikotoksin (DON, Aflatoksin M1, Aflatoksin Total (B1,B2,G1,G2))	43	43	0
	h. PK. Pemanis Buatan (Sakarin, Asesulfam K, Aspartam, Siklamat)	870	836	34
	i. PK. Pengawet (Benzoat, Sorbat, Propionat, Sufit, Nitrit)	520	503	17
	j. PK. Kloramfenikol	18	18	0
	k. PK. Sianida	0	0	0
	l. PK. Hidroksi Metil Furfural	0	0	0
	m. PK. Sulfur Dioksida	0	0	0
	n. PK. Kسادahan	0	0	0

o. PK. Zat Organic	0	0	0
p. PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0	0	0
q. PK. Kofein	12	9	3
r. PK. Theina	0	0	0
s. PK. Etanol & Methanol	18	18	0
t. PK. Natrium Klorida	47	46	1
u. PK. Kalium Iodat	47	44	3
v. Penetapan Bilangan Asam, Iodium, Peroksida, Asam Lemak Bebas	45	45	0
w. Pewarna Sintetik (KLT, KCKT)	452	452	0
x. Identifikasi Histamine	11	11	0
y. Identifikasi Boraks	191	171	20
z. PK. Cemar Logam (Cd, Pb, As, Sn, Hg, Cu)	700	698	2
aa. Residu Pestisida	0	0	0
ab. Identifikasi Arsen	0	0	0
ac. Identifikasi Formalin	78	78	0
ad. Identifikasi Rhodamin B	59	59	0
ad. Identifikasi Methanil Yellow	55	55	0
ae. Penetapan Aktifitas Enzin Diastase	19	15	4
af. PK TBHQ, BHA, BHT, PG	24	24	0
ag. Migrasi Kemasan Pangan (Bisfenol A)	4	4	0
TOTAL	3510	3420	90

Tabel 2F
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Endotoksin Bakteri	0	0	0
	▪ Uji Potensi Antibiotika	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
		0		
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0

3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ A K K	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	292	292	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>MPN Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>MPN Escherichia coli dalam Air Minum</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Angka Listeria monocytogenes</i>	0	0	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	0	0	0
	▪ <i>Angka Enterobacteriaceae</i>	0	0	0

▪ <i>MPN Enterobacteriaceae</i>	0	0	0
▪ <i>Enterobacter sakazakii</i>	0	0	0
▪ <i>Angka Pseudomonas aeruginosa dengan Penyaringan</i>	0	0	0
▪ <i>Angka Enterococci</i>	0	0	0
▪ <i>Angka Coliform</i>	0	0	0
▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
▪ <i>Bacillus cereus</i>	0	0	0
▪ <i>Streptococcus</i>	0	0	0
▪ <i>Angka Coliform Penyaringan</i>	0	0	0
▪ <i>Uji DNA Babi (Rapid test kit)</i>	0	0	0
▪ <i>Identifikasi Enterobacteriaceae</i>	0	0	0
TOTAL	292	292	0

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat	Allopurinol	2
	Gangguan tidur	Alprazolam	1
	Stamina pria / sehat pria / seks	Aminotadalafil	3
	Gangguan tidur	Amitriptilin HCl	1
	Demam/Sakit Kepala	Antalgin	8
	Flu/pilek/masuk angin		
	Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
	Wasir		
	Demam/Sakit Kepala	Asam Mefenamat	8
	Gangguan saluran pencernaan/ maag		
	Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
	Wasir		
	Wasir	Asetosal	3
	Lemak Darah	Atorvastatin Kalsium	1
	Gangguan tidur	Barbital	1
	Anti asma/sesak nafas	Betametason	4
	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal		
	Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Bisakodil	1
	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet		
	Gangguan tidur	Bromazepam	1
	Flu/pilek/masuk angin	Bromfeniramin maleat	1
	Anti asma/sesak nafas	Deksametason	10
	Nafsu makan / gemuk		
	Panas Dalam/ sariawan		
	Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
	Wasir		
	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal		
	Batuk	Dekstrometorfan HBr2.	2
	Gangguan tidur	Diazepam	1
	Flu/pilek/masuk angin	Difenhidramin	3
	Anti asma/sesak nafas		
	Batuk		
	Anti asma/sesak nafas	Efedrin HCl	2

Batuk	Ergometrin HCl	1
Tekanan Darah Tinggi	Enalapril maleat	1
Gangguan saluran pencernaan/ maag	Famotidin	1
Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet	Fenfluramin HCl	
Demam/Sakit Kepala	Fenilbutason	8
Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
Wasir		
Gangguan saluran pencernaan/ maag		
Gangguan saluran pencernaan/ maag	Fenofltalein	1
Gangguan tidur	Fenobarbital	1
Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet	Fenofltalen	
Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	Flukonazol	2
Gangguan tidur	Fluoxetin HCl	1
Gangguan tidur	flurazepam	1
Batu Ginjal	Furosemid	1
Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet		
Tekanan Darah Tinggi		
Kencing Manis	Glibenklamid	3
Kencing Manis	Glikazid	3
Kencing Manis	Glimepirid	3
Kencing Manis	Glipizid	3
Batuk	Gliseril guaiakolat	2
Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	Griseofulvin	2
Batu Ginjal	Hidroklorotiazid	1
Tekanan Darah Tinggi		
Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet		
Stamina pria / sehat pria / seks	Hidroksihomosildenafil	3
Stamina pria / sehat pria / seks	Hidroksithiohomosildenafil	3
Demam/Sakit Kepala	Ibuprofen	4
Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
Gangguan tidur	Imipramin HCl	1
Demam/Sakit Kepala	Indometasin	4
Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
Batuk	Isoniazid	2
Tekanan Darah Tinggi	Kaptopril	1
Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	Ketokonazol	2
Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat	Ketoprofen	2
Gangguan tidur	klonazepam	1
Gangguan tidur	klordiazepoksid	1
Gangguan tidur	Klorfeniramin maleat	6
Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal		
Anti asma/sesak nafas		

Batuk		
Flu/pilek/masuk angin		
Kencing Manis	Klorpropamid	3
Batuk	Kodein	2
Anti asma/sesak nafas	Kofein	11
Flu/pilek/masuk angin		
Stamina pria / sehat pria / seks		
Penambah daya tahan tubuh		
Lemak Darah	Lovastatin	1
Kencing Manis	Metformin HCl	3
Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat	Metil prednisolone	2
Stamina pria / sehat pria / seks	Metiltetosteron	3
Sehat Wanita	Metronidazol	3
Demam/Sakit Kepala	Na. Diklofenak	2
Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat	Naproxen sodium	2
Gangguan tidur	nitrazepam	1
Stamina pria / sehat pria / seks	Nor-asetildenafil	3
Gangguan saluran pencernaan/ maag	Papaverin HCl	1
Batu Ginjal	Paracetamol	24
Demam/Sakit Kepala		
Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
Sehat Wanita		
Gangguan saluran pencernaan/ maag		
Panas Dalam/ sariawan		
Penambah daya tahan tubuh		
Stamina pria / sehat pria / seks		
Tekanan Darah Tinggi		
Wasir		
Batuk	Pirazinamid	2
Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat	Piroksikam	2
Anti asma/sesak nafas	Prednisolon	7
Pegal linu/encok/reumatik/sakit pinggang/asam urat		
Wasir		
Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal		

Anti asma/sesak nafas	Prednison	10
Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal		
Nafsu makan / gemuk		
Panas Dalam/ sariawan		
Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat		
Wasir		
Lancar haid	Progesteron	
Batuk	Prometazin HCl	3
Flu/pilek/masuk angin		
Stamina pria / sehat pria / seks	Propoksifenil hidroksihomosildenafil	3
Anti asma/sesak nafas	Pseudoefedrin HCl	2
Batuk		
Gangguan saluran pencernaan/ maag	Ranitidin	1
Batuk	Rifampisin	2
Lemak Darah	Rosuvastatin Kalsium	1
Anti asma/sesak nafas	Salbutamol	
Stamina pria / sehat pria / seks	Sildenafil Sitrat	3
Gangguan saluran pencernaan/ maag	Simetidin	1
Lemak Darah	Simvastatin	1
Flu/pilek/masuk angin	Siproheptadin HCl	2
Nafsu makan / gemuk		
Gangguan saluran pencernaan/ maag	Sulfametoksazol	1
Stamina pria / sehat pria / seks	Tadalafil	3
Anti asma/sesak nafas	Teofilin	
Stamina pria / sehat pria / seks	Thiodimetilsildenafil	3
Stamina pria / sehat pria / seks	Thiosildenafil	3
Kencing Manis	Tolbutamid	3
Demam/Sakit Kepala	Tramadol	2
Gangguan saluran pencernaan/ maag	Trimetoprim	1
Flu/pilek/masuk angin	Tripolidin HCl	1
Stamina pria / sehat pria / seks	Vardenafil HC	3
Nafsu makan / gemuk	Vitamin B1	4
Sehat Wanita		
Nafsu makan / gemuk	Vitamin B3	1
Nafsu makan / gemuk	Vitamin B6	1
Wasir	Vitamin K	3
Panas Dalam/ sariawan	Vitamin C	12
Penambah daya tahan tubuh		
Sehat Wanita		
Stamina pria / sehat pria / seks	Yohimbin HC	3
TOTAL		302

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Emglow Night Cream X 2 + New Formula	Asam retinoat	0
2	Toner	Metanol	0
3	Eyeshadow + Blush On No. 1 (eyeshadow) - MISS GIRL	Merah K3	0
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
TOTAL			0

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Bahan Tambah Pangan Pengembang	Borak	0
B	Sampel Non Rutin		
1	Rumput Laut	Borak	0
2	Kerupuk	Borak	0
3	Dalimo	Rhodamin B	0
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Kerupuk	Borak	0
2	Dalimo	Rhodamin B	0
3	Sagu Bonai	Rhodamin B	0
TOTAL			0

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	Sampling Acak (80%)			
A	JKN (50%)			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100
2	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
4	Dermatologis	1	1	100
5	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
6	Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100
7	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
8	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100
9	Sistem Pernafasan	2	2	100
10	Organ Sensorik	1	1	100
B	NON JKN (50%)			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100
2	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
4	Dermatologis	2	2	100
5	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
6	Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100
7	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
8	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100
9	Anti Parasit	1	1	100
10	Sistem Pernafasan	3	3	100

11	Lain-lain	1	1	100
II	Sampling Targeted (20%)			
A	Sampling Kasus (40%)			
1	Sampel Obat Penanganan COVID-19	3	3	100
2	Sampel Kasus Lain	1	1	100
B	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
2	Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	1	100
3	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
4	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
5	Sistem Pernafasan	1	1	100
C	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)			
1	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	3	3	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	3	3	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	2	2	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100

12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Lain-lain	2	2	100
II.	TARGETED	11	11	100
1	UMKM Obat Tradisional Setempat dalam Rangka Registrasi	1	1	100
2	Sampel dari Produsen Obat Tradisional dengan Riwayat TMS	2	2	100
3	Obat Tradisional Online/ Internet	2	2	100
4	Produk Obat Tradisional Impor	3	3	100
5	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid 19	1	1	100
6	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	0	0	0
2	Random	0	0	0

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Surveillance (Targeted)	4	4	100
1	Suplemen Kesehatan Import	1	1	100
2	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	0	0
3	Produk Suplemen Kesehatan yang Dijual Melalui Internet/ Online	1	2	200
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
B	Complaine (Acak)	8	8	100
1	Multivitamin dan Mineral	2	2	100
2	Suplemen Kesehatan untuk Memelihara Kesehatan	2	2	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Lain-lain	2	2	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
I	ACAK	51	51	100
1	Minyak Bayi	1	1	100
2	Losion Bayi	1	1	100
3	Krim Malam	1	1	100
4	Pelembap	1	1	100
5	Sediaan untuk Pijat	1	1	100
6	Perawatan Kulit Badan dan / atau Tangan	1	1	100
7	Masker	1	1	100
8	Dasar Make Up/ Alas Bedak (Foundation)	2	2	100
9	Bedak Bayi	2	2	100
10	Sabun Mandi, Padat	1	1	100
11	Sabun Mandi Antiseptik, Padat	2	2	100
12	Eua De Toilette	1	1	100
13	Eau De Cologne	2	2	100
14	Pewangi Badan	1	1	100
15	Parfum	2	2	100
16	Sabun Mandi Cair	3	3	100
17	Sabun Cuci Tangan (Cair)	1	1	100
18	Deodoran	1	1	100
19	Deodoran-Antiperspiran	1	1	100
20	Pewarna Rambut	2	2	100
21	Penataan Rambut	2	2	100
22	Sampo	2	2	100
23	Hair Dressing	1	1	100

24	Kondisioner	1	1	100
25	Bayangan Mata	1	1	100
26	Mascara	1	1	100
27	Sediaan Rias Mata Lainnya	1	1	100
28	Bedak Padat	2	2	100
29	Pembersih Kulit Muka	5	5	100
30	Lip Color	3	3	100
31	Lip Care	1	1	100
32	Mouth Washes	1	1	100
33	External Intimate Hygiene	1	1	100
34	Pencerah Kulit	1	1	100
		51	51	
II	TARGETED			
1	Track Record	4	4	100
2	Online	4	7	175
3	China Taiwan	4	1	25
4	Mandiri Balai	4	8	200
5	Kategori Menengah Bawah	4	2	50
		20	22	110
	TOTAL	71	73	102,82

Tabel 4F**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan****UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x
I	ACAK	42	43	102,38
1	Es Krim/Es Susu	1	1	100
2	Susu UHT/Susu Steril Plain	1	1	100
3	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	1	1	100
4	Agar-agar/jeli siap konsumsi	1	1	100
5	Jem (selai), jeli dan marmalad	1	1	100
6	Sayur dan kacang dalam kemasan	1	1	100
7	Nata de coco dalam kemasan	1	1	100
8	Kembang gula / permen keras	1	1	100
9	Coklat susu dengan kacang	1	1	100
10	Mi instan/mie kering/mi telur	2	2	100
11	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	1	1	100
12	Bihun/Sohun	1	1	100
13	Biskuit	1	1	100
14	Wafer	1	1	100
15	Keik	1	1	100
16	naget/katsu/karage	1	1	100
17	Sosis Siap Masak	1	1	100
18	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-	1	1	100
19	Ikan dalam kaleng	1	1	100
20	Madu	1	1	100

21	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	1	1	100
22	Bumbu siap pakai	1	1	100
23	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	1	1	100
24	Kecap amis/asin	1	1	100
25	Sambal /saos tomat/saos cabe	1	1	100
26	Minuman serbuk berperisa	2	2	100
27	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral	2	2	100
28	Minuman berperisa tidak berkarbonat	2	3	150
29	Teh Kering dalam kemasan	1	1	100
30	Minuman teh dalam kemasan	1	1	100
31	Minuman kopi dalam kemasan	1	1	100
32	Kopi Instan	1	1	100
33	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	3	3	100
34	Makanan ringan ekstrudat	1	1	100
35	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	1	1	100
36	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100
	JUMLAH ACAK	84	86	102,38
II	TARGETED	10	10	100
1	Kasus	1	1	100
2	PJAS	4	4	100
3	Pangan Spesifik Lokal	1	1	100
4	Mie Basah	2	2	100
5	Tahu Basah	2	2	100
	JUMLAH TARGETED	20	20	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel	
1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan :

- Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
- Kolom 2 diisi dengan nomor dan tanggal surat permintaan sampel yang berasal dari pihak penegak hukum
- Kolom 3 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Polda Jawa Barat)
- Kolom 4 diisi dengan alamat lengkap instansi pengirim sampel
- Kolom 5 diisi dengan nama sampel
- Kolom 6 diisi dengan jumlah sampel (dapat ditulis dalam satuan gram (g) atau milligram (mg))
- Kolom 7 diisi dengan bentuk kemasan sampel (sebagai contoh: botol, plastik, dan lain-lain)
- Kolom 8 diisi dengan kesimpulan hasil analisis dengan menyebutkan analitnya (sebagai contoh: Positif Metamfetamina atau Negatif Metamfetamina)

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	3	3	3	2	1	88	10	10	4	6
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	66	11	11	4	7
	TOTAL	sarana	3	3	3	2	1	154	21	21	8	13

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	32	6	6	4	2	44	1	1	0	1	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	21	7	7	6	1	28	3	3	2	1	2	2	2	2	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	53	13	13	10	3	72	4	4	2	2	4	4	4	4	0

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	2	2	2	2	0	14	13	13	10	3	16	6	7	3	4			0		
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	3	3	3	2	1	14	13	13	13	0	6	1	1	1	0			0		
	TOTAL	sarana	5	5	5	4	1	28	26	26	23	3	22	7	8	4	4			0		

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana			0		
2	Kabupaten Sijunjung	sarana			0		
	TOTAL	sarana					

Keterangan:
 Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
 UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	84	8	8	7	1	76	8	8	8	0	62	10	10	8	2			0		
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	62	9	9	7	2	47	7	7	7	0	65	11	11	10	1			0		
	TOTAL	sarana	146	17	17	14	3	123	15	15	15	0	127	21	21	18	3	0	0	0	0	0

Keterangan:
 Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	110	14	14	10	4
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	112	22	24	21	3
	TOTAL	sarana	222	36	38	31	7

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	3	0	0	1	0	4	1	0	0	1	0	2
4	April	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
7	Juli	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	3	0	0	1	0	4	0	0	0	0	1	1
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5
TOTAL		10	1	0	2	6	19	4	1	0	1	6	12

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	3	5	2	0	0	0	1	3
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
4	April	2	0	0	1	0	3	2	0	0	1	0	3
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	TOTAL	9	4	5	7	13	13	15	10	11	13	16	10

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9

**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	0
Total			0

Keterangan :

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	- Media Cetak	5	4	1	
		- Media Elektronik	9	7	2	
		- Media Luar Ruang	2	2	0	
		Total	16	13	3	
2	Obat Tradisional	- Media Cetak	27	25	2	
		- Media Elektronik	19	11	8	
		- Media Luar Ruang	6	4	2	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Total	52	40	12	
3	Obat Kuasi	- Media Elektronik	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	- Media Cetak	10	9	1	
		- Media Elektronik	3	3	0	
		- Media Luar Ruang	6	6	0	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Total	19	18	1	
5	Kosmetik	- Media Cetak	12	12	0	
		- Media Elektronik	126	84	42	
		- Media Luar Ruang	13	13	0	
		- Media Digital	0	0	0	

		Total	151	109	42	
6	Pangan	- Media Cetak	14	13	1	
		- Media Elektronik	3	3	0	
		- Media Luar Ruang	16	14	2	
		- Media Internet	40	19	21	
		Total	73	49	24	
7	Produk Tembakau	- Media Cetak	0	0	0	
		- Media Penyiaran	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	129	60	69	
		- Media Teknologi Informasi	2	0	2	
		Total	131	60	71	
TOTAL			442	289	153	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Dharmasraya	49	49	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Dharmasraya	36	36	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Dharmasraya	12	12	0
4	Kosmetik	Loka POM di Dharmasraya	73	48	25
5	Pangan	Loka POM di Dharmasraya	45	42	3
6	* Produk Tembakau	Loka POM di Dharmasraya	60	45	15
Total		Loka POM di Dharmasraya	275	232	43

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Dharmasraya	Obat	Amoxicillin	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	Produk didapatkan dari apote	Dharmasraya	Karena banyaknya permintaan dari petani-petani kebun
2	Kabupaten Dharmasraya	Pangan	Vit. C Candy, Milkimas Es Puter Taro Latte, Majes	Kedaluwarsa	-	Produk di dapatkan dari sales	Dharmasraya	Produk pangan ED masih bercampur dengan pangan yang baik, belum dipisahkan
3	Kabupaten Dharmasraya	Pangan	Pino ice cup, Sarimi isi 2, Indomie rasa soto Pada	Kedaluwarsa	-	Produk didapatkan dari sales	Dharmasraya	Pangan ED masih diletakkan di tempat yang sama dengan pangan yang masih baik, belum dipisahkan
4	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Lipstik Merah, Carrot Lippalm, Magic Lippalm Ais	Tanpa Izin Edar	Sumatera Barat	Produk kosmetik didapatkan	Dharmasraya	Penjualan dilakukan dengan cara offline, pembeli langsung ke toko
5	Kabupaten Sijunjung	Obat Tradisional	Jamu Wantong pegal linu, kopi jos +++, Kopi Ara	Tanpa Izin Edar	Jawa timur	Berdasarkan keterangan pem	Sijunjung	Berdasarkan keterangan pemilik jamu, bahwa dia merupakan agen untuk daerah sijunjung banyak pemilik warung jamu di daerah Sijunjung
6	Kabupaten Sijunjung	Obat Tradisional	Pro Albumin	Tanpa Izin Edar	-	Produk didapatkan dari sales	Sijunjung	Dijual secara offline
7	Kabupaten Sijunjung	Pangan	tamarin permen sari asam, jawura saus sambal,	Kedaluwarsa	-	Produk didapat dari sales	Sijunjung	Produk pangan dijual secara offline dengan langsung membeli ke sarana
8	Kabupaten Dharmasraya	Pangan	milna wgain, nabati gatito, frisian flag	Kedaluwarsa	-	Produk didapat dari sales	Sijunjung	Produk pangan dijual secara offline dengan langsung membeli ke sarana
9	Kabupaten Dharmasraya	Pangan	Hydro coco original, pikopi 3 in 1, net taro, luwak	Kedaluwarsa	-	Produk pangan didapat dari s	Dharmasraya	Penjualan di lakukan secara offline, pembeli datang langsung ke swalayan
10	Kabupaten Sijunjung	Obat Tradisional	Madu Klenceng, Tawon	Tanpa Izin Edar	Banten	Berdasarkan informasi dari	Sijunjung	Obat tradisional dibeli langsung ke sarana, banyak masyarakat yang membeli dari produk obat tradisional TIE tersebut
11	Kabupaten Sijunjung	Obat	Omeprazole, Yusimox	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	-	Sijunjung	Obat TTK dijual secara offline
12	Kabupaten Sijunjung	Obat	Dexamethasone	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	-	Sijunjung	Obat TTK dijual secara offline
13	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Sashimi, Hydroquinone	Tanpa Izin Edar	-	-	Dharmasraya	Berdasarkan analisa petugas sementara bahwa kosmetika tersebut harus dijual dalam bentuk offline, karena jumlah yang dijual masih
14	Kabupaten Dharmasraya	Obat Tradisional	Tawon Klenceng	Tanpa Izin Edar	-	-	Dharmasraya	Berdasarkan pengamatan dari jauh kemungkinan OT tersebut dijual secara offline
15	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Sashimi	Tanpa Izin Edar	-	-	Dharmasraya	Menjual kosmetik pada hari pasar di lapak-lapak
16	Kabupaten Dharmasraya	Obat	FG Troches Meiji	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	-	Dharmasraya	Toko obat menjual obat keras TTK secara offline
17	Kabupaten Sijunjung	Obat	Imodium	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	-	Sijunjung	Toko Obat menjual obat keras TTK secara offline
18	Kabupaten Sijunjung	Obat Tradisional	Obat kuat urat madu	Tanpa Izin Edar	-	-	Sijunjung	Penjualan dilakukan secara offline
19	Kabupaten Dharmasraya	Obat Tradisional	-	Diduga tanpa izin edar	-	-	Dharmasraya	Diduga penjualan secara offline, pemesanan dilakukan langsung di tempat
20	Kabupaten Sijunjung	Obat	Amoxicillin, Antalgin, Mefenamic Acid, Amplodipil	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	Obat bersumber dari sales le	Sijunjung	Dari pengembangan kasus, diketahui Enzul (Pemilik Toko Obat Shelly) masih menjual dan menedatkan obat-obat ke lapak lapak di pasar/balai

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka PO
Tahun 2021

NO	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN						TINDAK LANJUT				
	OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	3						4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%	
1	6	0	6	0	2	0	14	0	0	1	0,07

Keterangan:

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Sijunjung	1	1						1		100.000.000
	<i>Carry Over</i>		0								
	TOTAL	1	1	0	0	0	0	0	1	0	100000000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Keterangan	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		Total
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	1	1	1	0	1	0	2	3	2	1	2	2	16	
3	KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/ Facebook</i> *)	1 kegiatan (34 konten)	1 kegiatan (38 konten)	1 kegiatan (50 konten)	1 kegiatan (48 konten)	1 kegiatan (16 konten)	1 kegiatan (38 konten)	1 kegiatan (32 konten)	1 kegiatan (14 konten)	1 kegiatan (12 konten)	1 kegiatan (20 konten)	1 kegiatan (2 konten)	0	11 kegiatan (304 konten)	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ <i>talkshow/acara/running text/SMS Blast</i> yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/ <i>videotron</i> /media telekomunikasi)	0	2	2	2	1	4	6	6	5	7	5	7	47	

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
2. **) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).
3. Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya yang dilarang untuk pangan di Bazar UMKM di Kabupaten Dharmasraya	1	8 orang	pelaku usaha UMKM	Koperindag	Staff Loka POM Dharmasraya	Tips Keamanan Pangan	Blok A, Jorong Piruko Nagari Situng, Kec. Situng, Kab. Dharmasraya	
Februari	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Ayo Cek KLIK Sebelum belanja ke Sarana Ritel Modern	1	12 orang	Pemilik Sarana dan Pengunjung		Staff Loka POM Dharmasraya	Cek KLIK, Penggunaan aplikasi CEK BPOM, pemasangan spanduk Ayo cek KLIK Sebelum Belanja!	Koto Baru, Kab. Dharmasraya	
Maret	1	Penyebaran Informasi tentang Keamanan Pangan serta Pendampingan UMKM Pangan dalam rangka Izin Edar MD BPOM	1	30 orang	Pelaku Usaha IRTP	Koperindag Kab. Sijunjung	Kepala Loka POM Dharmasraya dan Staff	Keamanan Pangan, Cara Registrasi MD BPOM	Aula Kantor Dinas PUPR Kab. Sijunjung	
April	1	-								
Mei	1	KIE tentang Cerdas Menggunakan Kosmetik untuk Generasi Millennial tanggal 31 Mei 2021	1	90 orang	Mahasiswa/i		Kepala Loka POM Dharmasraya, dr. Fresdia Sari, Sp. DV	Cerdas Menggunakan Kosmetik untuk Generasi Millennial, Kenali kosmetik yang Aman	Webinar Zoom Meeting	
Juni	1	-								
Juli	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Ayo Cek KLIK Sebelum belanja ke Sarana Ritel Modern	1	11orang	Pemilik Sarana dan Pengunjung		Staff Loka POM Dharmasraya	Cek KLIK, Penggunaan aplikasi CEK BPOM, pemasangan spanduk Ayo cek KLIK Sebelum Belanja!	Nagari Sungai Duo, Situng, Kab. Dharmasraya	
	2	Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan kolaborasi antara Loka POM Dharmasraya dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan kepada pelaku usaha Pangan Olahan	1	30 orang	UMKM	DPMPSTSP Kab. Dharmasraya, Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab. Dharmasraya, Dinas Perdagangan Perindustrian UKM (Dagperinkop UKM) Kab. Sijunjung	Kepala Loka POM di Kab. Dharmasraya, Kepala DPMPSTSP Kab. Dharmasraya, Dir. RPO Badan POM	Tatacara dan proses pengajuan audit sarana produksi pangan olahan (PSB); Persyaratan dan tatacara pengajuan Izin Usaha di bidang pangan olahan untuk UMKM; Registrasi Pangan olahan; Label pangan olahan	Aula Kantor Bupati Dharmasraya Lantai II	
Agustus	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya yang dilarang untuk pangan di Pasar Sikabau Kabupaten Dharmasraya	1	35 orang	Masyarakat Umum	Walinagari Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	Staff Loka POM di Kab. Dharmasraya	Peragaan produk obat dan makanan yang legal dan ilegal, Contoh produk pangan yang mengandung bahan berbahaya, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Pasar Sikabau, Kabupaten Dharmasraya	
	2	Loka POM Dharmasraya Goes to School "KIE untuk Generasi millennial tentang Obat dan Makanan Aman di SMA N 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMA N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	Staff Loka POM di Kab. Dharmasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Mushalla SMA N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	
	3	Loka POM Dharmasraya Goes to School "KIE untuk Generasi millennial tentang Obat dan Makanan Aman di SMA N 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMK N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	Staff Loka POM di Kab. Dharmasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Aula SMK N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	
September	1	Loka POM Dharmasraya Goes to School "KIE untuk Generasi millennial tentang Obat dan Makanan Aman di SMAN 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMA N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	Staff Loka POM di Kab. Dharmasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Mushalla SMA N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	
	2	Loka POM Dharmasraya Goes to School "KIE untuk Generasi millennial tentang Obat dan Makanan Aman di SMAN 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMK N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	Staff Loka POM di Kab. Dharmasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Aula SMK N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	
Oktober	1	Webinar, Penyebaran Informasi tentang Obat dan Makanan yang Aman	1	100 orang	Mahasiswa/i	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung, Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Sijunjung	Drs. Asrianto, Apt, MM, Ir, Nizam Ui Muluk, M.Si, Benny Yunidama, S. Farn, Apt	Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Webinar Zoom Meeting	
November	1	Rapat Koordinasi Mitra Integritas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	1	35 Orang	Linta Sektor	OPD Kab. Dharmasraya	Kepala Balai Besar POM di Padang, Kepala Loka POM di Kab. Dharmasraya	Penguatan Sinergitas Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya (Inpres No 3 Tahun 2017)	Aula Kantor Bupati Dharmasraya	
	2	Penyuluhan Bahan Berbahaya ke Sarana Ritel di Kab. Sijunjung	1	4 orang	Pemilik sarana	Dinas Kesehatan Kab Sijunjung	Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Ayo cek KLIK Sebelum Belanja! dan Penggunaan Aplikasi Cek BPOM	Tanjung Ampalu dan Muaro Bodi	
Desember	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya ke Sarana Ritel di Kab. Sijunjung	1	2 orang	Pemilik sarana		Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Ayo cek KLIK Sebelum Belanja! dan Penggunaan Aplikasi Cek BPOM	Sungai Lansek kab. Sijunjung	
Total			15	00	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari										
Februari										
Maret	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	30 orang	Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kabupaten Dharmasraya	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Keamanan Pangan, CPPB-IRT	Aula Kantor Camat Sungai Rumbai, Kab. Dharmasraya	
	2	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	30 orang	Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kabupaten Dharmasraya	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Keamanan Pangan, CPPB-IRT	Aula Puskesmas Situng II, Kab. Dharmasraya	
April	2	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengawasan dan pengendalian Sarana Pelayanan Kefarmasian	1	50 orang	Penanggungjawab Apotek	Dinkes Kabupaten Dharmasraya	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian	GPU Kantor Camat Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	
	3	PKP bagi pelaku Usaha PIRT	1	40 orang	Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kabupaten Sijunjung	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	-Keamanan dan Mutu Pangan, -Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk IRTP (CPPB-IRT), -Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Ruang Serba Guna Wisma Keluarga, Muaro Sijunjung, Kab. Sijunjung	
Mei										
Juni										
Juli	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan (13 Juli 2021)	1	kali	50	orang	Pelaku Usaha, Ibu PKK, Karang Taruna	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Drs. Asrianto, Apt, MM	Keamanan Pangan
	2	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Penguatan Pelayanan Kesehatan Tradisional dalam Upaya Pencegahan Covid-19 (15 Juli 2021)	1	kali	25	orang	Petugas Puskesmas di Kab. Dharmasraya	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Riflinda Zulni, S. Farm, Apt.	Pengawasan Obat Tradisional
Agustus										
September	1	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) bagi Pelaku Usaha Pangan Industri Rumah Tangga	1	21 orang	Pelaku Usaha P-IRT	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Riflinda Zulni, S.Farm., Apt Zuraidah Ulfa, S.TP	-Keamanan dan Mutu Pangan, -Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk IRTP (CPPB-IRT), - Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Ruang Serba Guna Wisma Keluarga, Muaro Sijunjung, Kab. Sijunjung	
Oktober	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang Keamanan Pangan	1	200 orang	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Keamanan Pangan	Aula Telabang Sakti Kamang, Kab. Sijunjung	
November	1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kader Nagari Lubuk Besar	1	30 orang	kader nagari	Wali Nagari Lubuk Besar Asam Jujuhan Kab. Dharmasraya	Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Stunting dan Keamanan Pangan	Hotel Umega Kab. Dharmasraya	
	2	KIE Keamanan Pangan	1	60 orang	siswa sekolah	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman	GPU Pulau Punjung	
Desember	1	Bimtek Pengelolaan Kefarmasian	1	30 orang	Tenaga kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Drs. Asrianto, Apt, MM	Pengawasan Pengelolaan Obat di Sarana Apotik dan Toko Obat	Hotel BUKIK Gadang Muaro	
	2	Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah	1	30 orang	Pelaku UMKM di Wilayah Sungai Rumbai	Wali Nagari Sungai Rumbai Dharmasraya	Drs. Asrianto, Apt, MM	CPPB-IRT dan Reg MD	Aula Kantor Wali Nagari Sungai Rumbai	
Total			10	0	75	0	0	0	0	0

Keterangan:

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Bulan	Layanan Pengaduan			Jumlah Layanan yang diselesaikan
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	
1	2	4	5	6=4/5 x 100%	7
1	Januari	0	0	#DIV/0!	3
2	Februari	0	0	#DIV/0!	1
3	Maret	0	0	#DIV/0!	22
4	April	0	0	#DIV/0!	3
5	Mei	0	0	#DIV/0!	21
6	Juni	1	1	100%	8
7	Juli	0	0	#DIV/0!	17
8	Agustus	0	0	#DIV/0!	19
9	September	1	1	100%	13
10	Oktober	0	0	#DIV/0!	9
11	November	1	1	100%	4
12	Desember	0	0	#DIV/0!	0
	TOTAL	3	3	100%	120

Keterangan:

1. Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai E dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Sempel LPK)
3. *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Layanan informasi	
Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
8	$9=7/8 \times 100\%$
3	100%
1	100%
22	100%
3	100%
21	100%
8	100%
17	100%
19	100%
13	100%
9	100%
4	100%
0	#DIV/0!
120	100%

besar/Balai/Loka POM

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i>
1	2	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0

Keterangan:

- 1 Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
2. Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang
1	2	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	0	0	0%
2	Februari	0	0	0%
3	Maret	0	0	0%
4	April	0	0	0%
5	Mei	0	0	0%
6	Juni	0	0	0%
7	Juli	0	0	0%
8	Agustus	0	0	0%
9	September	0	0	0%
10	Oktober	0	0	0%
11	November	0	0	0%
12	Desember	0	0	0%
TOTAL		0	0	100%

Keterangan

1. Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM

2. Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi

3. Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 17**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi****UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	8	0	0	5	0	3	0	0	16
7	Pelaku Usaha	2	0	6	1	0	1	0	1	4	0	0	0	15
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	3
9	Umum	0	0	6	2	0	6	16	13	6	6	3	0	58
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		3	1	12	3	8	8	16	19	13	9	3	0	95

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	ULPK Loka POM di Kab. Dharmasraya	2		21		21	8	14	18	7	3	4		98
2.	Telepon	-			1						3	1			5
3.	Fax	-													0
4.	Surat	Jl. Lintas Sumatera KM 5 Sikabau													0
5.	E-mail	-													0
6.	SMS	-													0
7.	Media Sosial	ig : lokapom_dharmasraya				1									1
8.	Kotak Saran														0
9.	Whatsapp		1	1		2				1	3				8
10.	Aplikasi lain								3			5			8
TOTAL			3	1	22	3	21	8	14	19	13	4	4	0	112

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19

IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021

UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Dharmasraya		8	
2	Kabupaten Sijunjung		7	
TOTAL		0	15	0

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Dharmasraya	0	0	0
1				
2				
3				
Dst				
	TOTAL	0	0	0

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	0	0	0

Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1															
2															
3															
Dst															

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode

registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).

- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi

- Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai

- Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 21B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
TOTAL		0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 22B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
Total						0

Tabel 22C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1									
2									
3									
4									
Total					20				20

Tabel 22D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TOTAL											

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan rapid test kit
3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 h
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 23A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
TOTAL							

Tabel 25
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
B	Loka POM di Dharmasraya	jam				
1	Kabupaten Dharmasraya	jam	3,5	-	-	-
2	Kabupaten Sijunjung	jam	4	-	-	-
TOTAL		jam	7,5			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 26
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Dharmasraya	jiwa	228.591
2	Kabupaten Sijiujung	jiwa	235.045
	TOTAL	jiwa	463.636

Tabel 27
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0	
2	Mobil laboratorium keliling	Unit	0	
3	Mobil penyidikan	Unit	0	
4	Mobil incenerator	Unit	0	
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	Unit	2	Sewa
6	Kendaraan operasional roda dua	Unit	2	Sewa
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	Unit	0	
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Unit	1	
9	Luas tanah	m2 (Status)	5000	Milik Sendiri
10	Luas tanah	m2 (Status)	170	Sewa
11	Luas bangunan	m2 (Status)	174,72	Sewa
12	Alat Pengolah Data	Unit	26	
13	Alat Studio dan Komunikasi	Unit	10	
14	Peralatan Perkantoran	Unit	86	
	- AC	Unit	5	
	- Kursi	Unit	27	
	- Meja	Unit	19	
	- Lemari	Unit	12	
	- Brandkas	Unit	1	
	- Lemari Display	Unit	1	
	- Laser Pointer	Unit	2	
	- LCD Projector/Infocus	Unit	2	
	- Focusing Screen/Layar LCD Projector	Unit	2	
	- Meja Rapat	Unit	1	
	- Rak Besi	Unit	1	
	- Sice	Unit	1	
	- Meja Telepon	Unit	1	
	- Lemari Es	Unit	2	
	- Televisi	Unit	2	

- Sound System	Unit	1	
- Dispenser	Unit	2	
- UPS	Unit	2	
- Rak server	Unit	1	
- Papan nama/neon box	Unit	1	

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memi
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 28
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	8
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	6
TOTAL			17

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 29
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kepala		1													1	
2	Fungsional **			4		7	1				4					16	8
	TOTAL	0	1	4	0	7	1	0	0	0	4	0	0	0	0	17	8

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 30
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Laboratorium	Jumlah Penguji*	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
	TOTAL	0	0	0	0,00	0,00

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 31
Uji Profisiensi / Uji Banding
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9

Tabel 32A
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
 UPT BPOM (Balai Besar/Balai POM)
 Tahun 2021

A. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27

B. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27

C. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 3

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27

D. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 4

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 34 A
Kerja Sama
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
 Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
 Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 34 B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	-
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	-

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 35
 Pengadaan Barang/Jasa
 UPT BPGM (Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fiskal Pekerjaan		Keuangan (RPM)			Keuangan (RP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal				Nilai		
													Nama Pelaksana																NPWP	Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	

Keterangan:
 1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAKOL, MAKOL, MAKOT, dan/atau Lainnya
 2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang umum dengan pascatawarifikasi, pemilihan umum, terbatas, dsr
 3. Mula Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Penjualan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNBP
UPT BPOM (Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2022

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1				
	TOTAL	0	0	0,00%